

**PERAN MEDIA *STRIP STORY* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL  
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH SYAFA'ATUT THULAB  
BAKUNG OGAN ILIR**



**SKRIPSI SARJANA S 1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**ERINA**

**NIM 12270045**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul Peran Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir yang ditulis oleh saudari ERINA, NIM 12 27 0045 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

(Drs. H. Kemas Badaruddin, M.Ag)  
NIP 19620914 199003 1 002

Palembang,  
Pembimbing II

(Maryamah, M. Pd.I.)  
NIP 19761118 200701 2 008

## Skripsi Berjudul

PERAN MEDIA *STRIP STORY* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SISWA  
KELAS V PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH SYAFA' ATUT THULAB BAKUNG OGAN ILIR

yang ditulis oleh saudari ERINA, NIM. 12 27 0045  
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
didepan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 28 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 28 April 2017  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

## Panitia Penguji Skripsi

Ketua

((Dra. Nurdaci, M.Pd.I.)  
NIP.19631102 199003 2001

Sekretaris

(Tutut Handayani, M.Pd.I.)  
NIP.19781110 200710 2004

Penguji Utama :

(Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.)  
NIP.197611052007 102002

Anggota Penguji :

(Middy Boty, M.Pd.I.)  
NIP 19750521 200501 2004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP.19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Belajarlh Dari Hari Kemarin, Jalani Kehidupan Pada Hari Ini, Dan Berharaplah Untuk Hari Esok”*

**Ku persembahkan skripsi ini kepada:**

- **Kedua orang tuaku (Bapak Jumiran dan Ibu Muyati) yang ku banggakan, yang telah mendidik dan membesarkanku, dan memberikan kasih sayang kepadaku serta tidak henti-hentinya mendo’akan untuk keberhasilanku dan selalu mendukungku di setiap langkah yang ku jalani hingga aku bisa seperti sekarang ini.**
- **Saudara-saudaraku (Kakakku Widodo (Alm), Saudariku Lilis Sarimah, keponakanku Muhammad Fadhily Azzam dan Muhammad Faruq Al-Akbar) yang selalu memberiku nasehat, semangat serta motivasi terbesar untuk keberhasilanku.**
- **Sahabat-sabahat ku Dewi Maryam, Ayu Ria, Rahmi Dwiria, 06 (Fatma, Rodia, Intan, Karnia), dan teman-teman seperjuangan PGMI 02 yang selalu memberikan semangat.**
- **Teman-teman seperjuangan KKN (Anggi, Dina, Winda, Afifah, Uswatun, Bayu, Fajar) yang telah menjadi bagian terindah dalam hidupku.**
- **Almamaterku.**

## KATA PENGANTAR

Alhmdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta' karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul "Peran Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir". Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengiku beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Kasinyo Harto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M. Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. H. Kemas Badaruddin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Maryamah, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak M.Qusyairi Abror, S.IF dan Ibu Hawiyah, S.Pd. selaku Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thulab yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Rekan-rekan seperjuangan PGMI 02 dan PGMI 2012

10. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robbal'Alamin. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang,  
Penulis

ERINA  
12270045

## DAFTAR ISI

|  |                       |
|--|-----------------------|
| HALAMAN JUDUL  |                       |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING                                       |                       |
| HALAMAN PENGESAHAN   |                       |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN  |                       |
| KATA PENGANTAR   |                       |
| DAFTAR ISI   |                       |
| DAFTAR TABEL   |                       |
| ABSTRAK  |                       |
| <br>   |                       |
| <b>BAB I</b>   | <b>PENDAHULUAN</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                              | 1                     |
| B. Permasalahan .....  | 7                     |
| 1. Identifikasi Masalah .....                                | 7                     |
| 2. Batasan Masalah .....                                     | 7                     |
| 3. Rumusan Masalah .....                                     | 8                     |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                       | 8                     |
| D. Tinjauan Kepustakaan .....                                | 9                     |
| E. Kerangka Teori .....                                      | 13                    |
| F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....        | 20                    |
| G. Hipotesis Penelitian .....                                | 22                    |
| H. Metodologi Penelitian .....                               | 23                    |
| I. Sistematika Pembahasan .....                              | 28                    |
| <br>   |                       |
| <b>BAB II</b>  | <b>LANDASAN TEORI</b> |
| A. Peran Media <i>Strip Story</i> .....                      | 30                    |
| 1. Pengertian .....  | 30                    |
| 2. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran .....      | 34                    |
| 3. Media <i>Strip Story</i> .....                            | 36                    |
| 4. Langkah-langkah Penerapan Media <i>Strip Story</i> .....  | 38                    |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Strip Story</i> .....   | 41                    |
| B. Kemampuan Menghafal .....                                 | 43                    |
| 1. Pengertian .....  | 43                    |
| 2. Teknik-teknik Dalam Kemampuan Menghafal .....             | 46                    |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal ..... | 48                    |
| 4. Faedah-faedah Dalam Menghafal Al-Qur'an .....             | 50                    |
| 5. Indikator Kemampuan Menghafal.....                        | 51                    |
| C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....                      | 51                    |
| 1. Pengertian .....  | 51                    |
| 2. Tujuan dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits.....            | 52                    |



|  |    |
|--|----|
| 3. SK dan KD Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....   | 53 |
| BAB III KEADAAN MADRASAH IBTIDAIYAH SYAFA'ATUT<br>THULAB BAKUNG OGAN ILIR  |    |
| A. Letak Geografis MI Syafa'atut Thulab .....  | 56 |
| B. Sejarah Berdirinya MI Syafa'atut Thulab.....  | 57 |
| C. Profil Sekolah MI Syafa'atut Thulab.....  | 58 |
| D. Visi dan Misi MI Syafa'atut Thulab .....  | 59 |
| E. Keadaan Guru,Karyawan dan Siswa .....   | 60 |
| F. Sarana dan Prasarana .....  | 65 |
| BAB IV ANALISIS PERAN MEDIA <i>STRIP STORY</i> TERHADAP<br>KEMAMPUAN MENGHAFAL SISWA KELAS V PADA MATA<br>PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI SYAFA'ATUT<br>THULAB BAKUNG OGAN ILIR |    |
| A. Peran Media <i>Strip Story</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an<br>Hadits Siswa Kelas V Mi Syafa'atut Thulab Bakung<br>Ogan Ilir.....  | 70 |
| B. Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata<br>Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi Syafa'atut Thulab Bakung<br>Ogan Ilir.....  | 81 |
| C. Peran Media <i>Strip Story</i> Terhadap Kemampuan Menghafal<br>Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi<br>Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir.....            | 87 |
| BAB V PENUTUP  |    |
| A. Simpulan .....  | 92 |
| B. Saran-Saran .....   | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA   |    |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN  |    |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Keadaan Guru MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir.....  | 61      |
| 2. Keadaan Karyawan MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir .....   | 62      |
| 3. Keadaan Siswa MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir .....  | 64      |
| 4. Kondisi Sarana dan Prasarana MI Syafa'atut Thulab Bakung<br>Ogan Ilir .....  | 67      |
| 5. Jadwal Penelitian di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir.....  | 68      |
| 6. Komentar/Saran Validator Mengenai RPP .....  | 70      |
| 7. Komentar/Saran Validator Mengenai Soal Pretest .....   | 70      |
| 8. Hasil Validasi Soal Pretest dan Soal Posttest .....  | 71      |
| 9. Nilai Pretest Siswa MI Syafa'atut Thulab Sebelum Diterapkan Media<br><i>Strip Story</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah<br>Al-Alaq .....   | 80      |
| 10. Nilai Posttest Siswa MI Syafa'atut Thulab Sesudah Diterapkan Media<br><i>Strip Story</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah<br>Al-Alaq ..... | 82      |
| 11. Normalitas Data .....   | 84      |
| 12. Peran Media <i>Strip Story</i> Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa<br>Kleas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....                                      | 86      |

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan media *strip story* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas V di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir? Bagaimana kemampuan menghafal siswa kelas V sebelum dan sesudah diterapkannya media *strip story* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir? Bagaimana pengaruh peran media *strip story* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari media *strip story* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thulab. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MI Syafa'atut Thulab yang berjumlah 108 orang siswa, teknik pengambilan sampel adalah teknik *cluster sampling* Sampel penelitian ini yaitu kelas V berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik tes "t".

Dari analisis tersebut maka diperoleh hasil penelitian yaitu; hasil uji "t" didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 11,59$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ( $11,59 > 2,11$ ) sedangkan taraf signifikansi 1% ( $11,59 > 2,90$ ) maka dapat kita ketahui bahwa  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,11 < 5,69 > 2,90$ . Dengan demikian  $t_o$  lebih besar daripada  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, maka hipotesis nihil yang diajukan dimuka ditolak, ini berarti adanya perbedaan skor hasil belajar al-Qur'an Hadits antar sebelum dan sesudah diterapkan media *strip story* merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan meyakinkan (signifikan), jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh peran media *strip story* yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan non formal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementrian suatu Negara. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari orang lain.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar yang menjadi tumpuan harapan orang tua, masyarakat dan pemerintah karena sekolah memberikan pelayanan pendidikan, pengajaran dan pelatihan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan afektif (nilai dan sikap)

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm 232

<sup>2</sup>Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm 2

bagi peserta didik. Sekolah dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar Negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran. Sebagai lembaga pendidik, sekolah mempunyai tugas dan fungsi untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan berbagai proses. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara tertib, teratur, dan sistematis sehingga usaha untuk menghasilkan manusia terdidik dan terampil yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan dan kemajuan suatu institusi.

Memasuki masa depan yang penuh dengan persaingan kualitas, peran pendidik akan lebih diperhitungkan dalam mempersiapkan bangsa di masa depan, karena kekuatan masa depan bukan terletak pada kekuatan modal belaka, tapi yang paling strategis adalah kekuatan kualitas manusia. Dalam hal inilah pendidikan berperan dalam mengantarkan masa depan bangsa melalui program pembentukan kualitas jati diri manusia. Terlebih, dewasa ini muncul kecenderungan bahwa kekuatan loyalitas yang sebelumnya menjadi andalan para praktisi politik telah bergeser ke kekuatan prestasi dan kemampuan.<sup>3</sup>

Pendidikan tidak bisa terlepas dari peran pendidik (guru). Peran pendidik sangat diharapkan karena pendidik adalah pemandu dan teman dialog bagi peserta didik, bukan hanya orang yang bertugas mendiktenya. Pendidik merupakan salah satu

---

<sup>3</sup> Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60

komponen yang sangat penting, selain komponen lainya seperti tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan, dan evaluasi. Pendidik dianggap sebagai komponen yang paling penting, karena pendidiklah yang mampu memahami, mendalami, melaksanakan, dan akhirnya mencapai tujuan.

Disamping itu, pendidik dalam mengajar sudah harus memiliki rencana dan menetapkan strategi belajar mengajar untuk mencapai *instructional effects* maupun *nurturant effects*.<sup>4</sup> Dalam interaksi pendidikan, pendidik memberikan sejumlah bahan ajaran atau latihan melalui penggunaan metode tertentu dan dengan dukungan buku sumber dan alat-alat bantu pelajaran tertentu pula.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan.<sup>5</sup> Melalui media pembelajaran, pendidik dapat menyampaikan materi pelajaran yang sulit dipahami menjadi mudah dipahami sehingga proses belajar mengajar lebih hidup. Dengan menggunakan media, motivasi peserta didik semakin meningkat dalam menerima materi pelajaran. Selain itu, media dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengingat materi yang telah dipelajari dan juga memberikan kemudahan memahami materi yang akan dipelajari. Media yang baik, dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mempraktikkan teori yang sudah dipelajari secara benar.

---

<sup>4</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 12

<sup>5</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 14

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, komunikasi dari sumber pesan kepada penerima pesan melalui media. Dalam proses komunikasi terdapat komponen-komponennya yaitu pesan itu sendiri, sumber pesan, media, dan penerima pesan. Pesan yang disampaikan adalah materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Sumber pesannya antara lain pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media. Mediana adalah media pendidikan dan pesannya adalah peserta didik atau pendidik.<sup>6</sup>

Islam juga mengajarkan kepada umatnya bahwa dalam mengajarkan ilmu kepada seseorang juga dianjurkan untuk menggunakan alat bantu atau media, agar penyampaian pelajaran dapat diperjelas. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam ayat-Nya yang berbunyi:

.....بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (44)<sup>7</sup>

Artinya: *Bukti-bukti (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.*(QS. An-Nahl:44)<sup>8</sup>

Pada ayat diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam menyampaikan pelajaran, baik berupa informasi maupun pesan, agar dapat diterima maka Allah mengajarkan kita dua media, yaitu: visual seperti bukti-bukti/mukjizat. Kedua isi

<sup>6</sup> Sunhaji, *Op.Cit.*, hlm. 12

<sup>7</sup> Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahannya, cet 10, (Bandung: CV. Penerbit di Ponegoro, 2010)

<sup>8</sup> *Ibid.*,

kitab-kitab suci. Al-bayyinat (bukti/mukjizat) adalah merupakan media visual yang relatif dapat menjelaskan lebih konkret dan realistis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 September 2016 dengan Bapak Mattazili, S.Pd.I selaku pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thullab, didapatkan informasi bahwa masih didapatkan siswa yang mengantuk dalam mengikuti pelajaran al-Qur'an Hadits, serta masih banyak juga ditemukannya siswa yang kesulitan dalam menghafal, serta mereka cenderung ribut dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.<sup>9</sup>

Jika dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di MI Syafa'atut Thulab, penyebab siswa masih kesulitan dalam menghafal karena selama ini pelajaran tersebut memang disampaikan dengan cara dan metode yang terbilang lama, dimana siswa diminta untuk membaca ayat atau hadits, mendengarkan ceramah guru yang menjenuhkan dan membuat ngantuk, atau menghafal rangkaian ayat Al-Qur'an dan Hadits. Itulah rangkaian rutinitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang selama ini terjadi. Melihat tradisi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang barusan disebut, pantas dan sangat wajar jika murid-murid merasa jenuh dan bosan.

Media berbasis visual sangat baik digunakan guru dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek. Visualisasi informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar, ilustrasi, sketsa, grafik, bagan, chart, dan gabungan beberapa bentuk media

---

<sup>9</sup> Mattazili, S.Pd.I. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thullab, *Wawancara*, Tanggal 10 September 2016



visualisasi. Keberhasilan menggunakan media visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep informasi atau situasi.<sup>10</sup>

Salah satu jenis media visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan Hadits adalah media *strip story*. Media *strip story* merupakan potongan-potongan kertas yang digunakan dalam pelajaran bahasa asing. Di samping mat murah dan mudah untuk dibuat, teknik ini sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya. Media ini sangat cocok untuk digunakan dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Media Strip Story Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir”**.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas terdapat berbagai macam kesulitan atau masalah, antara lain: siswa kurang memperhatikan penjelasan guru,

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm. 106

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 122

siswa sulit dalam menghafal surat pendek beserta asbabunnuzulnya, siswa mengantuk di kelas. Hal ini juga dapat mengakibatkan kesulitan belajar siswa adalah kurangnya media yang diterapkan oleh seorang guru, metode yang monoton, kurangnya kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah agar penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan, agar pembahasan tidak terlalu luas dan melebar. Penulis merasa perlu untuk membatasi masalah pada penelitian tentang peran media *strip story* terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek materi surah al-Alaq beserta asbabunnuzulnya pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.

## **3. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Media *Strip Story* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir?
2. Bagaimana Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Sebelum dan Sesudah diterapkannya Media *Strip Story* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir?

3. Bagaimana Pengaruh Peran Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Media *Strip Story* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir?
- b. Untuk mengetahui bagaimana Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Sebelum dan Sesudah diterapkannya Media *Strip Story* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir?
- c. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Peran Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir?

#### **2. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teotitis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau panduan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti dan juga selanjutnya terhadap kemampuan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media *strip story* dalam meningkatkan kemampuan menghafal.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan kepustakaan ialah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan atau direncanakan. Tujuan dari tinjauan kepustakaan adalah mengkaji atau memeriksa kepustakaan, baik fakultas ataupun institute untuk mengkaji apakah permasalahan ini sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, setelah memeriksa skripsi pada berbagai acuan dalam penelitian ini, setelah memeriksa skripsi pada berbagai artikel dan jurnal yang judulnya diantaranya adalah:

Pertama, Asmaini (2010) dalam skripsinya "Peningkatan Kemampuan Siswa Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story* Di Sekolah Dasar Negeri 124 Kecamatan Sako Palembang". Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *strip story* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas VI SDN 124 Kecamatan Sako Palembang karena proses belajar lebih menarik perhatian siswa. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kemamuan menghafal surat-surat pendek al-qur'an pada siswa dimana sebelum menggunakan media pembelajaran *strip story* rata-rata kemampuan siswa sebesar 60,66% dan pada siklus pertama, rata-ratanya

sebesar 61,79% menjadi 75% pada siklus kedua, dan 89% pada siklus ketiga. Aktifitas siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menyusun potongan ayat-ayat dapat dijadikan alternative belajar yang menyenangkan.

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang media strip story dan peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek.

Kedua, Pariem (2011) Dalam Skripsinya “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Surat-Surat Pendek Pada Materi Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode *Drill* Dengan Media *Strip Story* (Potongan Tulisan Dari Karton) Pada Kelas V SDN 30 Rantau Bayur”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebelum perbikan, banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, hasil yang diperoleh setelah diadakannya tes pra siklus menunjukkan bahwa hanya 3 siswa (12,5%) yang mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Pada siklus pertama, siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran belum banyak peningkatan, karena dari 24 siswa yang menjadi subjek penelitian hanya 13 siswa (54,16%) yang dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, sedangkan 11 siswa (45,83%) belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Pada siklus kedua, banyak sekali peningkatan yang sudah bisa dilihat yaitu dari keaktifn anak dalam mengikuti pelajaran, terbukti bahwa 24 siswa (100%) telah mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang media strip story. Perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang upaya guru meningkatkan

kemampuan siswa membaca surat-surat pendek sedangkan penelitian ini membahas tentang mengatasi kesulitan belajar.

Ketiga, Renita (2012) dalam skripsinya “Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di Mambaul Hidayah Desa Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim”. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat upaya guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu karena kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, keterbatasan waktu, kurangnya motivasi dari orang tua, pengaruh lingkungan sosial, keadaan ekonomi rendah membuat anak merasa terbebani dan kurang semangatnya dalam belajar, upaya yang dilakukanpun sulit diterima. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan memberikan pelajaran tambahan les/privat, membiasakan untuk menulis arab, menyuruhnya untuk selalu membaca al-Qur’an dan menghafal huruf hijriyah.

Perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang upaya guru, sedangkan penelitian ini membahas tentang peran media *strip story*. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang mata pelajaran al-qur’an hadits.

Keempat, Riri Amalia Rizqany (2012) dalam skripsinya “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SMA Quraniah Palembang”. Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar membaca dan menulis al-Qur’an yang dialami siswa SMA Quraniah Palembang yaitu sulit mengingat bunyi huruf hijaiyah, tidak memahami hokum tajwid yang terdapat dalam bacaan ayat al-qur’an, tidak mudah mengingat tulisan

huruf hijaiyah sehingga pada saat menulis ayat al-qur'an yang sesuai dengan makhraj huruf, sulit untuk menyambung huruf pada saat menulis al-qur'an. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang dialami SMA Quraniah Palembang adalah guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memakai strategi yang menarik, menggunakan metode yang bervariasi agar siswa lebih semangat, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan membaca ataupun menulis Al-Qur'an, memberikan motivasi kepada siswa kepada siswa bahwa pentingnya mempelajari baca tulis al-qur'an.

Perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini membahas tentang peran media strip story. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang mengatasi kesulitan belajar.

Kelima, Debi Eparno (2013) dalam skripsinya "Pengaruh Media *Strip Story* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih". Dapat disimpulkan bahwa medi strip story mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, karena berdasarkan perbandingan nilai "t" tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ( $2,00 < 4,267 > 2,65$ ). Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan media strip story pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MA Al-Furqon Prabumulih akan mempengaruhi prestasi yang mereka dapat.

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang media strip story. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan menghafal.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Peran Media *Strip Story***

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>12</sup>

Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Dari hal tersebut lebih lanjut peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Abu Ahmadi, mendefinisikan peran sebagai suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 110

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 243

<sup>14</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982), hlm. 106



Jadi peran merupakan suatu pengharapan terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang sesuai dengan status dan fungsi sosialnya.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>15</sup>

Gagne yang dikutip dari Azhar Arsyad menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangkannya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.<sup>16</sup>

Menurut Yusuf Hadi Miarso, mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar dalam diri siswa-siswi.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Umi Machmuda dan Abdul Wahab Rosyidi, mengartikan media pengajaran merupakan perpaduan antara hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak). Dengan kata lain, media adalah hardware yang telah diisi dengan perangkat lunak (software).<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm 3

<sup>16</sup> *Ibid.*,

<sup>17</sup> Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 15

<sup>18</sup> Umi Machmuda dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 97

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang memadukan antara hardware dan software yang digunakan oleh seseorang pendidik sebagai perantara dalam menyampaikan pesan/infomasi yang dalam hal ini adalah bahan ajar kepada peserta didik. Dengan demikian media berfungsi untuk merangsang peserta didik untuk belajar.

Media *Strip story* menurut Acep Hermawan adalah kepingan-kepingan kertas yang bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh para pelajar. Penggunaan *strip story* berdasarkan pada pemikiran bahwa tujuan utama komunikasi di dalam kelas adalah agar para pelajar dapat dengan mudah dapat mengemukakan pikiran dengan bahasa asing, tidak sungkan, atau malu.<sup>19</sup>

Menurut Azhar Arsyad Media *Strip Story* ini mula-mula dicetuskan oleh Prof. R.E Gibson dalam majalah *TESL Quarterly* yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Marly Ann dan John Boyd dalam *TOESOL Newsletter* dan dijelaskan dengan pengalaman langsung dilapangan oleh Carol Lamelin dimajalahnya yang sama.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Khairul, Media *strip story* merupakan bagian dari media visualitas yang memerlukan penglihatan siswa dalam menangkap setiap pelajaran, visualitas pesan, informasi atau konsep yang akan disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar ilustrasi, sketsa/gambar

---

<sup>19</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet ke IV, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 238

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 80

garis, grafik, bagan, chat, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir mirip dengan kenyataan sementara grafis merupakan representasi simbolis.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Peran Media *Strip Story* merupakan alat bantu yang berbentuk kepingan-kepingan kertas, media ini merupakan bagian dari media visual yang dalam hal ini diharapkan bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh siswa, serta agar siswa dapat dengan mudah mengemukakan pikiran dengan bahasa asing, tidak sungkan, ataupun malu, dapat membuat siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## 2. Kemampuan Menghafal

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “kemampuan” mempunyai arti kecakapan ketangkasan melakukan sesuatu.<sup>22</sup> Berbicara tentang kemampuan maka erat katanya dengan kecerdasan dan intelegensi yang merupakan suatu kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia.

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf, kemampuan merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Khairul, *Media Pembelajaran Komunikatif*, (Bandung: Karya Pustaka, Cet Ke-2, 2001), hlm. 144

<sup>22</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 32

<sup>23</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Rosda Karya Remaja, 2003), hlm. 70

Menurut Abin Syamsuddin Makmun, kemampuan dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu kemampuan nyata (*actual ability*) dan kemampuan potensial (*potential ability*). Kemampuan nyata (*actual ability*) yaitu kemampuan yang diperoleh melalui belajar (*achivement* atau prestasi), yang dapat segera didemonstrasikan dan diuji sekarang. Sedangkan kemampuan potensial merupakan aspek kemampuan yang masih terkandung dalam diri individu dan diperoleh dari faktor keturunan (*herediter*).<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir, hasil latihan, atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang ditunjukkan melalui tindakannya.

Sedangkan istilah menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya).<sup>25</sup> jika diberi awalan “me-“ maka berarti “berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.<sup>26</sup> Disini ada proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauh mana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut.

Menurut pendapat yang lain, menghafal berasal dari kata hafal dalam bahasa arabnya disebut dengan al-hafidz itu mempunyai arti “memelihara sesuatu atau tidak

---

<sup>24</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Pikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya Remaja, 2003), hlm. 86

<sup>25</sup> Suharto dan Aan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 308

<sup>26</sup> *Ibid.*,

lupa”.<sup>27</sup> Arti al-hafidz menurut bahasa tiada bedanya dengan artinya menurut istilah, yaitu “menampakkan dan membacanya secara luas tanpa kitab”.<sup>28</sup>

Dari paparan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menghafal adalah suatu cara belajar dengan menggunakan daya ingatan yang tajam untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Adapun kemampuan menghafal adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapakan kemampuan untuk menggunakannya.<sup>29</sup>

Sedangkan pendapat lainnya mengatakan bahwa kemampuan menghafal adalah suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan atau aktifitas yang disertai proses mengingat dengan maksud memahami objek yang dihafal di luar kepala.<sup>30</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal siswa adalah suatu kecakapan yang ada pada diri seorang siswa untuk melaksanakan perbuatan atau aktivitas yang disertai dengan proses mengingat dengan maksud memahami objek yang dihafal diluar kepala.

### 3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

---

<sup>27</sup> Syaikh Abd Ar-Rabb Nawabuddin, *Kaifa Tahfadzul Qur'anul Karim*, Alih ahasa, SD. Ziyat Abbas, Metode Praktik Hafal Al-Qur'an, (Jakarta: CV. Firdaus, 1991), hlm. 27

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 29

<sup>29</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 45

<sup>30</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 160

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran PAI pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungan sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup> Pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.<sup>32</sup>

Menurut pendapat lainnya, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan takwa kepada Allah swt.<sup>33</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang bertujuan agar siswa mampu membaca, menulis, dan mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an dan Hadits dalam perilaku sehari-hari serta dapat menjadi pedoman diberbagai aspek kehidupan.

---

<sup>31</sup> Depag RI, *KBK Kurikulum*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003).

<sup>32</sup> *Ibid.*,

<sup>33</sup> Anwar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. I, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 30

Adapun SK dan KD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

| Smt | Standar Kompetensi                            | Kompetensi Dasar   |
|-----|---|--|
| I   | Menghafal surah pendek secara benar dan fasih | 1. Membaca surah al-Alaq secara benar dan fasih<br>2. Menghafal surah al-Alaq secara benar dan fasih |

## F. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

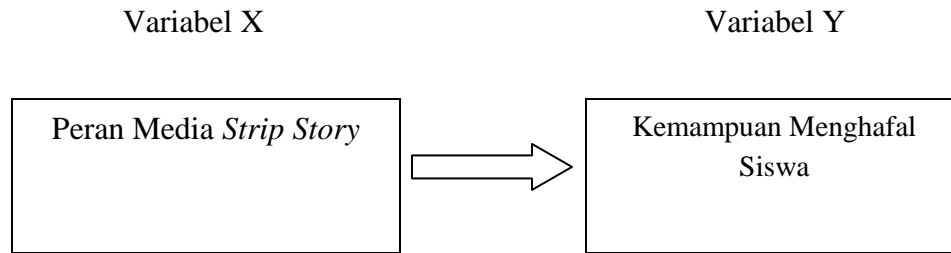
Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”.<sup>35</sup> Variabel adalah sesuatu yang menjadi pusat atau fokus perhatian, yang memberikan pengaruh dan memiliki nilai sehingga dapat berubah.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu peran media *strip story* sebagai variabel pengaruh, dan kemampuan menghafal siswa sebagai variabel terpengaruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Choirul Fatah, *Cinta Al-Qur'an dan Hadits untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013)

<sup>35</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:2014.hlm 36



## 2. Definisi Operasional

- a. Peran Media *Strip Story* merupakan alat bantu yang berbentuk kepingan-kepingan kertas yang dalam hal ini diharapkan bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh siswa, serta agar siswa dapat dengan mudah mengemukakan pikiran dengan bahasa asing, tidak sungkan, ataupun malu, dapat membuat siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media ini dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, serta membantu guru dalam mengaktifkan siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.
- b. Kemampuan menghafal siswa merupakan suatu kecakapan yang dimiliki seorang siswa untuk melaksanakan suatu perbuatan yang disertai dengan proses mengingat dengan maksud memahami objek diluar kepala seperti menghafal tentang nama-nama, istilah-istilah, ide, rumus-rumus, bahkan juga tentang materi surah-surah pendek.



- c. Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu kurikulum yang diberikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan memahami isi kandungan dalam Al-Qur'an dan hadits. Pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak terlepas dari yang namanya hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits itu sendiri. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa dituntut untuk dapat membaca, menulis, memahami isi kandungan al-qur'an serta dituntut untuk menghafalkan al-qur'an memahami asbabunnuzulnya, sehingga dalam prakteknya siswa dapat mengamalkannya dikehidupan sehari-hari.

### **G. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan. Mana kala individu dapat membuktikan tebakannya, maka ia akan sampai pada posisi yang dapat mendorong untuk berpikir lebih lanjut.<sup>36</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Elhefni, dkk. *Strategi Pembelajaran: Relevansi Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Palembang: Grafika Telindo, 2011), hlm. 17

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh peran media *strip story* yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.

H<sub>o</sub>: Tidak terdapat pengaruh peran media *strip story* yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat, dengan menggunakan bentuk Pre-experimental design dengan *one group pretest posttest design* dimana eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Dalam hal ini peneliti melakukan treatment/perlakuan pada suatu kelompok dan selanjutnya diobservasi hasilnya.

### 2. Jenis dan Sumber data

#### a. Jenis data

##### Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhiungan matematika atau statistika. Data

kuantitatif pada penelitian ini yaitu data berbentuk angka yang dideskripsikan untuk menganalisis ketercapaian penggunaan media *strip story* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari murid yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir. Sedangkan sumber data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari kepala madrasah, guru dan dari buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir yang terdiri dari 6 kelas. Kelas I berjumlah 17 orang siswa, kelas II berjumlah 22 orang siswa, kelas III berjumlah 16 orang siswa, kelas IV berjumlah 13 orang siswa, kelas V berjumlah 18 orang siswa,

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 159-160

dan kelas VI berjumlah 22 orang siswa, dengan jumlah keseluruhan 108 orang siswa.

**Tabel 1.1**  
**Populasi Penelitian**

| No     | Kelas | Jumlah siswa |           | Jumlah seluruhan |
|--------|-------|--------------|-----------|------------------|
|        |       | Laki- laki   | Perempuan |                  |
| 1.     | I     | 7            | 10        | 17               |
| 2.     | II    | 12           | 10        | 22               |
| 3.     | III   | 6            | 10        | 16               |
| 4.     | IV    | 8            | 5         | 13               |
| 5.     | V     | 12           | 6         | 18               |
| 6.     | VI    | 11           | 11        | 22               |
| Jumlah |       | 56           | 52        | 108              |

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>38</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Sampling*, yaitu melakukan pembagian terhadap kelompok bukan subjek.<sup>39</sup> Maksudnya disini

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 81

<sup>39</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. XII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hlm. 87

adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih kelompok bukan individu, teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab tahun ajaran 2015/2016, yang mana siswanya berjumlah 18 orang siswa. 12 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Sampel ini diperoleh dari populasi yang berjumlah 6 kelas dan dari 6 kelas tersebut diambil 1 kelas yang akan dijadikan objek penelitian yaitu Peneliti memilih kelas V sebagai sampel karena kelas V kemampuan dalam menghafalnya sudah dapat diteliti dengan efektif.

**Tabel 1.2**  
**Sampel Penelitian**

| No | Kelas   | Jumlah siswa |           | Jumlah seluruhan |
|----|---------|--------------|-----------|------------------|
|    |         | Laki- laki   | Perempuan |                  |
| 1. | Kelas V | 12           | 6         | 18               |

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Metode wawancara, metode ini digunakan untuk melakukan Tanya jawab langsung dengan kepala Madrasah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.
- b. Metode observasi, metode ini digunakan untuk memperoleh serta memantapkan data yang diperoleh melalui wawancara sepihak serta

mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga dengan observasi diketahui proses sebenarnya. Dalam hal ini akan digunakan observasi dalam bentuk daftar cek (*Check List*).

- c. Metode dokumentasi, metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.
- d. Metode tes, metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang didapat dari hasil belajar siswa yang berupa kemampuan menghafal siswa yang diketahui melalui tes dengan menggunakan media *strip story* dalam proses belajar mengajar.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik tes “t”. Tes ini adalah salah satu tes yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang dalam penelitian ini adalah peran media *strip story* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir. Maka rumus yang diperlukan adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$t_0 = \frac{MD}{SEMD}$$

Keterangan:

$t_0$  = “t” hasil observasi atau “t” hasil perhitungan

---

<sup>40</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011). Hlm 277.

MD = *Mean of defference* nilai rata-rata hitung dari beda/selisi antara skor variabel I dan skor variabel II

SE<sub>MD</sub> = Standar Error (standar kesesatan) dari *mean of defference*

## I. Sistematika Pembahasan

**BAB I** Pendahuluan, yang meliputi, latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan devinisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistem pembahasan.

**BAB II** Dalam bab ini yang berisikan pengertian media *strip story*, serta kelebihan dan kekurangan media *strip story* dan juga membahas tentang kemampuan menghafal surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

**BAB III** Pada bab ini berisikan tentang setting wilayah penelitian, yang tercakup pada bab ini adalah letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

**BAB IV** Bab ini merupakan analisis tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang deskripsi data, daftar skor hasil test kelas eksperimen, analisis data pembahasan tentang peran media *strip story* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.

**BAB V** Penutup (kesimpulandan saran). Pada bab ini dimuat kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang dianjurkan demi keperluan penelitian selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Media *Strip Story*

##### 1. Pengertian

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>41</sup>

Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Dari hal tersebut lebih lanjut peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>42</sup>

Sedangkan menurut Abu Ahmadi, mendefinisikan peran sebagai suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.<sup>43</sup> Pentingnya suatu peran adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-

---

<sup>41</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 110

<sup>42</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 243

<sup>43</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982), hlm. 106

orang sekelompoknya. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peran mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Jadi dapat dikatakan bahwa peran adalah suatu pengharapan terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang sesuai dengan status dan fungsi sosialnya.

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.<sup>45</sup> Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Soerjono Soekanto, *Op.Cit*, hlm. 212

<sup>45</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 3

<sup>46</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 20(02), hlm. 120

Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini menurut Azar Arsyad media meliputi: guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>47</sup>

Untuk itu, menurut Susilana dan Riyana media pembelajaran terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*massage/software*). Perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa, sedangkan perangkat lunak (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan atau bahan ajar tersebut.<sup>48</sup>

Sedangkan *National Education Association* (NEA) mendefinisikan bahwa media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>49</sup> Secara khusus media pembelajaran adalah metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifitaskan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam

---

<sup>47</sup> Azar Arsyad., *Op. Cit.*, hlm. 3

<sup>48</sup> Susilana, dkk, *Media Pendidikan*, (Bandung: CV Wahana Prima, 2008), hlm. 6

<sup>49</sup> Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2

proses pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai sarana atau prasarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain itu Allah menjelaskan dalam kitab-Nya bahwa Allah menciptakan langit dan bumi beserta isinya untuk menjadi bahan pelajaran bagi umat yang berpikir dan berakal.

...بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (44)<sup>50</sup>

Artinya : *(Al- Qur'an ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasannya Dia adalah Tuhan yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl: 44)*

Ayat diatas mengemukakan bahwa pentingnya keberadaan media pembelajaran, karena hal tersebut merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu adanya perhatian dari semua pihak, terutama kepala sekolah dan guru yang bersangkutan itu sendiri. Sehingga adanya sarana dan prasarana yang memadai, akan memberi pengaruh bagi peningkatan sektor pendidikan dalam berbagai bentuk dan manifestasinya.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan juga dapat merangsang fikiran dan perasaan serta dapat membuat peserta didik terampil dalam mengerjakan sesuatu,

---

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media, 2008), hlm. 273

berilmu pengetahuan yang luas dan mampu berfikir secara kritis dalam proses belajar mengajar.

## 2. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya.<sup>51</sup>

a. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam;

### 1) Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

### 2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

### 3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

---

<sup>51</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 121-122

b. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam:

1) Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contoh : radio dan televisi.

2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

3) Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam:<sup>52</sup>

1) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, seperti *film projector* untuk memproyeksikan *film slide*, *Over Head Projektor* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.

2) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

---

<sup>52</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 211

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media dapat diklasifikasikan ke dalam jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya. Media yang dapat dibagi ke dalam beberapa jenis, seperti media visual, audio, dan audio visual. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti gambar, slide, foto, lukisan cetakan. Selanjutnya media audio yaitu media yang hanya mengadakan kemampuan suara saja, seperti radio, piringan hitam, dan *cassette recorder*. Sedangkan media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Salah satu media visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media *Strip Story*.

### **3. Media *Strip Story***

Media *Strip story* menurut Acep Hermawan adalah kepingan-kepingan kertas yang bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh para pelajar. Penggunaan *strip story* berdasarkan pada pemikiran bahwa tujuan utama komunikasi di dalam kelas adalah agar para pelajar dapat dengan mudah dapat mengemukakan pikiran dengan bahasa asing, tidak sungkan, atau malu.<sup>53</sup>

Media *stip story* dengan memakai media kepingan kertas mula-mula dicetuskan oleh Prof. R.E Gibson dalam majalah *TESL Quarterly* yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Marly Ann dan John Boyd dalam *TOESOL*

---

<sup>53</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet ke IV, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 238

*Newsletter* dan dijelaskan dengan pengalaman langsung dilapangan oleh Carol Lamelin dimajalahnya yang sama.<sup>54</sup>

Media *strip story* merupakan bagian dari media visualitas yang memerlukan penglihatan siswa dalam menangkap setiap pelajaran, visualitas pesan, informasi atau konsep yang akan disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chat, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir mirip dengan kenyataan sementara grafis merupakan representasi simbolis.<sup>55</sup>

Media *Strip story* merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing, disamping murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya. Sedangkan menurut A. Munif Chafif *Strip Story* adalah suatu media yang menggunakan kertas yang tertulis sebuah cerita atau wacana yang kemudian di potong-potong menjadi untaian kalimat yang belum jelas. Di dalam bahasa arab, media ini sering diistilahkan dengan “*al-Qissah al-muttaqaati’ah*”.<sup>56</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa media *strip story* adalah perantara atau alat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan potongan-potongan kertas untuk mempermahir menyusun ayat-ayat kedalam satu

---

<sup>54</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 80

<sup>55</sup> Khairul, *Media Pembelajaran Komunikatif*, (Bandung: Karya Pustaka, Cet Ke-2, 2001), hlm. 144

<sup>56</sup> A. Munif Chafif, *Strategi Pembelajaran PAI*, (Semarang: Pustaka Media, 2006), hlm. 223



kalimat, kartu yang berisi potongan ayat tersebut disusun secara acak dan siswa ditugaskan untuk membaca ayat-ayat tersebut dengan urutan yang benar.

Dengan demikian peran media *strip story* merupakan alat bantu berupa potongan-potongan kertas yang diharapkan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, serta membantu guru untuk mengaktifkan siswa pada saat belajar di kelas. Sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dapat membuat siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar di kelas, serta agar siswa dapat mengemukakan pendapat dengan bahasa asing, dan membuat siswa tidak sungkan ataupun malu.

#### **4. Langkah-langkah Penerapan Media *Strip Story***

Adapun langkah-langkah penerapan media *strip story* adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

1. Guru memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang bersambung dengan rapih, yang kira-kira dapat dibagi rata ayat-ayatnya kepada siswa.
2. Ayat-ayat tersebut ditulis atau diketik Arab dengan jelas (di atas kertas karton yang agak tebal) dengan mengosongkan ruang ekstra antara dua atau lebih).
3. Lembaran ayat-ayat itu dipotong-potong menjadi satu kepingan kertas/karton untuk satu ayat (atau sebagian dari satu ayat). Catatan: apabila jumlah siswa banyak, ayat-ayat itu dapat ditulis beberapa kali (atau

---

<sup>57</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm. 116-119

difotokopi) dan kemudian siswa dibagi per firqah. Setiap firqah dapat di potong-potong yang materinya sama dengan firqah lainnya.

4. Potongan-potongan kertas/karton yang berisi ayat-ayat itu dibagikan secara acak kepada siswa.
5. Guru meminta siswa menghafal di luar kepala aya-ayatnya dalam sekejab (satu-dua menit). Siswa dilarang menulis apa-apa atau memperlihatkan kepada siswa lainnya.
6. Guru meminta siswa agar kertas/karton mereka dikumpul kembali. (ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat berpartisipasi aktif untuk menghasilkan suatu sambungan ayat yang teratur dan benar sesuai dengan Al-Qur'an).
7. Guru duduk dan tetap diam (kelas diharapkan jadi tenang  $\pm$  1-2 menit).
8. Guru meminta siswa untuk berdiri dari tempat duduknya. (untuk kelas besar, murid dapat dibagi kedalam kelompok kecil). Kelompok ini dapat dibentuk dengan berdasarkan kepada "kesamaan (potongan) ayat yang telah diperoleh", atau "berdasarkan urutan kesatuan ayat-ayat yang membentuk satu surah dalam Al-Qur'an".
9. Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokkan, siswa akan berusaha mencari siswa yang akan bergabung dalam kelompoknya. Apabila memilih cara yang pertama (berdasarkan kesamaan ayat yang diperoleh) maka langkah berikutnya adalah menggabungkan seorang siswa dari masing-masing kelompok kedalam satu kelompok baru. Dengan demikian,

kelompok baru tersebut telah memiliki semua potongan surat (ayat-ayat) Al-Qur'an yang akan disusun.

10. Dengan bergabungnya siswa dalam kelompok itu, mereka sudah dapat mulai menyusun ayat-ayat itu secara berurutan. Siswa secara bergiliran akan menyebut ayat yang dihafalkan. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi mufradat dan memahami ayat itu. Guru dapat mengamati keterlibatan secara aktif setiap siswa dalam menyempurnakan urutan ayat-ayat itu.
11. Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat yang benar dan disetujui oleh masing-masing anggota kelompoknya, guru dapat menugaskan kelompok-kelompok itu agar masing-masing individu anggota kelompok secara berurutan menyebut ayat yang dihafalnya sehingga berbentuk rangkaian ayat yang teratur. Jika waktu mengizinkan, siswa dapat ditugaskan untuk menulis ayat-ayat itu di dalam buku catatan mereka dengan jalan saling mendiktekan ayat-ayat yang dihafalnya.
12. Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui OHP atau pada karton yang agak lebar.

##### **5. Kelebihan dan Kekurangan Media *Strip Story***

Setiap media mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, adapun kelebihan media *strip story* adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a. Media ini merupakan media yang menarik, yang dapat membuat siswa tidak jenuh dalam belajar, apalagi pada jam berakhir pelajaran.
- b. Dapat membuat siswa lebih aktif.
- c. Dapat dijadikan sebagai variasi metode ceramah dan Tanya jawab.
- d. Mudah diterapkan.
- e. Bahan-bahan untuk *strip story* mudah didapatkan dan murah harganya serta mudah cara membuatnya.

Menurut Roestiyah keunggulan *Strip Story* adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

- a. Guru mudah menguasai kelas.
- b. Mudah dilaksanakan.
- c. Mudah mengorganisir kelas.
- d. Dapat diikuti jumlah siswa yang banyak.
- e. Mudah menyiapkannya.
- f. Guru mudah menerangkan dengan baik.

Dari pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa kelebihan media *Strip Story* adalah media ini merupakan media yang menarik, yang dapat membuat siswa tidak jenuh dalam belajar, apa lagi pada jam terakhir pelajaran, dapat membuat siswa

---

<sup>58</sup> Marno dan Idris, *Strategi dan Model Pengajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm.

<sup>59</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 64

lebih aktif, dapat dijadikan sebagai variasi metode ceramah dan Tanya jawab, mudah diterapkan, bahan-bahan untuk membuat media *Strip Story* mudah didapat dan murah harganya serta mudah cara membuatnya, guru mudah menguasai kelas, mudah mengorganisir kelas, dapat diikuti jumlah siswa yang banyak, guru mudah menerangkan dengan baik.

Selain mempunyai kelebihan media *Strip Story* juga mempunyai kelemahan, dan kelemahan media ini adalah sebagai berikut:

1. Suasana kelas akan gaduh atau rebut
2. Membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam menerapkannya
3. Siswa masih merasa sulit untuk mengeluarkan pendapat atau ide
4. Kelas sulit dikelola.<sup>60</sup>

Adapun kelemahan media *Strip Story* adalah adanya kemungkinan terjadinya penyimpangan perhatian murid terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang kebetulan menarik perhatian, padahal bukan sasaran atau tujuan yang diinginkan dalam arti terjadinya penyimpangan dari pokok persoalan semula.<sup>61</sup>

Dari uraian di atas, dapat ditarik benang merah bahwa kelemahan media *Strip Story* yaitu suasana kelas menjadi gaduh atau rebut. Membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam menerapkannya, siswa masih merasa sulit untuk mengeluarkan pendapat atau ide, kelas sulit dikelola, adanya kemungkinan terjadinya penyimpangan

---

<sup>60</sup> <http://Implementasi> Media *Strip Story* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Fiqh MTs al-urwatul Wutsqo Jombang, Diakses tanggal 22 Oktober 2016

<sup>61</sup> *Ibid.*,

perhatian murid terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang kebetulan menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran atau tujuan yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

## **B. Kemampuan Menghafal**

### **1. Pengertian**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “kemampuan” mempunyai arti kecakapan ketangkasan melakukan sesuatu.<sup>62</sup> Berbicara tentang kemampuan maka erat kaitanya dengan kecerdasan dan intelegensi yang merupakan suatu kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. Kemampuan yang juga sering disebut dengan kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dirinya. Sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor sebaik-baiknya.<sup>63</sup>

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf, kemampuan merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>64</sup>

Menurut Muhibbinsyah, kemampuan adalah kecakapan seorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya serta bertanggung jawab dalam tugas yang diembankan kepadanya.<sup>65</sup>

---

<sup>62</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 32

<sup>63</sup> Nazarudin Rahman, *Menejemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metode PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hlm. 34

<sup>64</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Rosda Karya Remaja, 2003), hlm. 70

<sup>65</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3

Menurut Abin Syamsuddin Makmun, kemampuan dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu kemampuan nyata (*actual ability*) dan kemampuan potensial (*potential ability*). Kemampuan nyata (*actual ability*) yaitu kemampuan yang diperoleh melalui belajar (*achievement* atau prestasi), yang dapat segera didemonstrasikan dan diuji sekarang. Sedangkan kemampuan potensial merupakan aspek kemampuan yang masih terkandung dalam diri individu dan diperoleh dari faktor keturunan (*herediter*).<sup>66</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir, hasil latihan, atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang ditunjukkan melalui tindakannya. Kemampuan merupakan dasar bagi setiap siswa dalam mengikuti proses belajar. Kemampuan dasar tersebut adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga kemampuan tersebut hendaknya dimiliki oleh setiap siswa tidak hanya dari segi pengetahuan saja akan tetapi sikap siswa tersebut terhadap apa yang ia pelajari sehingga akan berdampak terhadap perubahan di dalam diri siswa tersebut seperti tidak bisa menjadi bisa.

Sedangkan istilah menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya).<sup>67</sup> jika diberi

---

<sup>66</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Pikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya Remaja, 2003), hlm. 86

<sup>67</sup> Suharto dan Aan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 308

awalan “me-“ maka berarti “berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.<sup>68</sup> Disini ada proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauh mana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut.

Menurut pendapat yang lain, menghafal berasal dari kata hafal dalam bahasa arabnya disebut dengan al-hafidz itu mempunyai arti “memelihara sesuatu atau tidak lupa”.<sup>69</sup> Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.<sup>70</sup> Hafalan adalah merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata atau kalimat maupun kaidah-kaidah.<sup>71</sup>

Dari paparan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menghafal adalah suatu cara belajar dengan menggunakan daya ingatan yang tajam untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Adapun kemampuan menghafal adalah kecakapan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya. Kemampuan menghafal juga dapat diartikan suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan atau aktifitas

---

<sup>68</sup> *Ibid.*,

<sup>69</sup> Syaikh Abd Ar-Rabb Nawabuddin, *Kaifa Tahfadzul Qur'anul Karim*, Alih ahasa, SD. Ziyat Abbas, *Metode Praktik Hafal Al-Qur'an*, (Jakarta: CV. Firdaus, 1991), hlm. 27

<sup>70</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 29

<sup>71</sup> Abdul Majid, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 209



yang disertai proses mengingat dengan maksud memahami objek yang dihafal di luar kepala.

## 2. Teknik – Teknik dalam Menghafal

Metode atau cara merupakan hal yang cukup penting dalam proses menghafal, karena metode akan ikut menentukan berhasil atau tidaknya mencapai tujuan menghafal. Oleh karena itu, dalam proses menghafal haruslah menyesuaikan dengan kemampuannya dalam memakai metode. Artinya seorang menghafal dalam menggunakan metode haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi.

Sehubungan dengan adanya kemampuan menghafal yang berbeda, maka dalam mengajar guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Dalam menerangkan jangan terlalu cepat menyelesaikan bahan pengajaran.
- b. Jangan terlalu banyak bahan yang diajarkan.
- c. Bahan pengajaran tersebut harus sering diulang-ulang.
- d. Guru memberi kesempatan menggunakan indra seperti melihat dan mengucapkannya dengan keras, supaya dapat memberikan kesan yang dalam dan memperoleh tanggapan yang jelas.
- e. Melatih anak untuk menggunakan cara-cara yang baik dalam menghafal.

Sedangkan dalam kemampuan menghafal ada tiga cara menghafal yang dapat digunakan yaitu:<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.

- a. Cara G (*Ganzlern method*) metode keseluruhan, yaitu menghafal dengan cara mengulang-ulang dari awal sampai akhir.
- b. Cara T (*Teilern method*), yaitu menghafal sebagian demi sebagian. Masing-masing bagian dihafal sampai bisa baru pindah ke bagian lain.
- c. Cara V (*Vermittelendelern method*), merupakan metode gabungan antara keseluruhan dan bagian-bagian. Peserta didik menghafal bagian yang sukar dulu baru mempelajarinya secara keseluruhan.

Cara V merupakan metode yang paling baik karena dengan cara ini anak mengamati secara keseluruhan lebih dahulu dan memperhatikan kesukaran-kesukarannya lebih dahulu, kemudian dihafalkan lebih dahulu baru nanti dihafalkan keseluruhan.

Dalam kemampuan menghafal, Abdul Aziz Abdul Rauf seperti dikutip Zaki Zamani dan M. Syukron Maksun mengemukakan empat teknik dalam menghafal, yaitu:<sup>74</sup>

- a. Teknik memahami materi yang akan dihafal
- b. Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal
- c. Teknik mendengarkan sebelum menghafal
- d. Teknik menulis sebelum menghafal

Setiap teknik tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Peserta didik dapat menggunakan salah satu teknik ataupun dengan cara menggabungkan beberapa

---

<sup>74</sup> Zaki Zamani dan M. Syukron Maksun, *Menghafal al-Qur'an itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), hlm. 46

teknik tersebut. Hal ini disesuaikan dengan tingkat atau kemampuan peserta didik dalam menghafal sesuai materi. Pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik akan membantu tercapainya proses pembelajaran.

Disamping teknik-teknik tersebut, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip dalam menghafal, yaitu:<sup>75</sup>

- a. Bahan yang akan dihafalkan hendaknya diusahakan agar dipahami benar-benar oleh anak.
- b. Bahan hafalan hendaknya merupakan suatu kebulatan (keseluruhan dan bukan fakta yang lepas).
- c. Bahan yang telah dihafal hendaknya digunakan secara fungsional dalam situasi tertentu.
- d. *Active recall* hendaknya senantiasa dilakukan.
- e. Metode keseluruhan atau metode bagian yang digunakan tergantung pada sifat bahan.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal**

Menurut Issetyadi, faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.<sup>76</sup>

- a. Faktor internal antara lain:

- 1). Kondisi emosi

---

<sup>75</sup> Zakiyah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Askara, 1996), hlm. 264

<sup>76</sup> Zaki Zamani, *Op.Cit*, hlm 51

2). Keyakinan (belief), dan cara memproses stimulus.

b. faktor eksternal antara lain:

1). Lingkungan belajar, dan

2). Nutrisi tubuh.

Selain faktor-faktor diatas ada faktor-faktor lain yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal AL-Qur'an sebagai berikut:<sup>77</sup>

a. Memperbaiki bacaan lebih diutamakan daripada menghafal, maksudnya sebelum memulai menghafal pastikan bacaan sudah benar terlebih dahulu.

b. Memilih waktu menghafal, pemilihan waktu yang tepat untuk menghafal termasuk salah satu faktor penting atas keberhasilan dalam menghafal, menguatkannya, serta kecepatan mengingatnya.

c. Menyambung antar ayat lebih diutamakan dari menghafal, maksudnya menyambungkan hafalan antara ayat satu dengan lainnya lebih diutamakan daripada menghafal ayat-ayat baru.

d. Jangan berpindah ke surat lain hingga mampu menyambung dari awal sampai akhir.

e. Perhatikan ayat-ayat yang mirip-mirip.

f. Tentukan target hafalan setiap hari.

g. Mulai menghafal dari surat yang disukai.

Jadi faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, serta terdapat faktor yang mendukung

---

<sup>77</sup> Majdi Ubaid Al-Hafizd, *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2016) Hlm. 169-175

dan meningkatkan kemampuan menghafal yaitu terdiri dari memperbaiki bacaan lebih diutamakan daripada menghafal, memilih waktu menghafal, menyambung antar ayat lebih diutamakan dari menghafal, jangan berpindah ke surat lain hingga mampu menyambung dari awal sampai akhir, perhatikan ayat-ayat yang mirip-mirip, tentukan target hafalan setiap hari, mulailah menghafal dari surat yang disukai.

#### **4. Faidah-faidah dalam menghafal Al-Qur'an**

Menurut Yahya Abdul Fattah Az-zawawi, faidah-faidah dalam menghafal Al-Qur'an terdiri dari:<sup>78</sup>

- a. Allah mencintai para penghafal Al-Qur'an
- b. Allah menolong para penghafal Al-Qur'an
- c. Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas
- d. Allah memberkahi para penghafal Al-Qur'an
- e. Selalu menemani Al-Qur'an merupakan salah satu sebab mendapat pemahaman yang benar
- f. Doa orang yang hafal Al-Qur'an tidak tertolak
- g. Orang yang hafal Al-Qur'an adalah orang yang memiliki perkataan yang baik

#### **5. Indikator Kemampuan Menghafal**

---

<sup>78</sup> Yahya Abdul Fattah Az-zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2015) Hlm.32-39

Menurut pendapat Erwin Kurnia Wijaya, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah di pelajarinya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.

Berdasarkan teori diatas untuk mengukur kemampuan menghafal dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa mampu membaca dan menulis surah-surah pendek.
- b. Siswa mampu menghafal surah-surah pendek dengan cara mereka sendiri.
- c. Siswa mampu memahami materi tentang surah-surah pendek dengan waktu yang relatif lebih singkat.
- d. Siswa mampu mempelajari surah-surah pendek lain secara diri sendiri.

## **C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

### **1. Pengertian**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran PAI pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungan sebagai

---

<sup>79</sup> Erwin Kurnia Wijaya, Magic Memory Al-Qur'an, (Bandung: Media Martini, 2015), hlm.37

petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>80</sup> Pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.<sup>81</sup>

Menurut pendapat lainnya, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan takwa kepada Allah swt.<sup>82</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang bertujuan agar siswa mampu membaca, menulis, dan mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an dan Hadits dalam perilaku sehari-hari serta dapat menjadi pedoman diberbagai aspek kehidupan.

## **2. Tujuan dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah bertujuan:<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup> Depag RI, *KBK Kurikulum*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003).

<sup>81</sup> *Ibid.*,

<sup>82</sup> Anwar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. I, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 30

<sup>83</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah, Depag, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Depag, 2007), hlm. 20-21

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan penghayatan.
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits

Ruang lingkup Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:<sup>84</sup>

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shaleh.

### **3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Adapun SK dan KD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V adalah sebagai berikut:<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> *Ibid.*,

<sup>85</sup> Cahoirul Fatah, *Cinta Al-Qur'an dan Hadits untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 53



| Smt | Standar Kompetensi                            | Kompetensi Dasar   |
|-----|---|--|
| I   | Menghafal surah pendek secara benar dan fasih | 3. Membaca surah al-Alaq secara benar dan fasih<br>4. Menghafal surah al-Alaq secara benar dan fasih |

Adapun surah yang akan dihafalkan adalah surah al-‘Alaq. Surah al-‘Alaq termasuk surah Makiyyah, yaitu surah yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Tepatnya, surah ini turun di Gua Hira sebagai wahyu pertama. Surah ini terdiri atas 19 ayat dan merupakan surah ke-96. Nama surah ini diambil dari lafal ‘alaq pada ayat kedua yang berarti segumpal darah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5) كَلَّا

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَن لَطْفَى (6) أَنْ رَأَاهُ اسْتَعْجَى (7) إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَى (8) أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى (9) عَبْدًا إِذَا صَلَّى (10) أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ

الْهُدَىٰ (11) أَوْ أَمَرَ بِالْتَّقْوَىٰ (12) أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ (13) أَمْ يَعْلَمُ بِإِنَّ اللَّهَ يَرَىٰ (14) كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ (15)

نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِلَةٍ (16) فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ (17) سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ (18) كَلَّا لَا تَطَّعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ (19)

Artinya :

1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

6. *Ketahuiilah! Sungguh, manusia benar-benar melampauai batas*
7. *Apabila melihat dirinya serba cukup*
8. *Sungguh hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(mu)*
9. *Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang*
10. *Seorang hamba (Nabi Muhammad) ketika dia melaksanakan shalat*
11. *Bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang shalat itu) berada di atas kebenaran(petunjuk)*
12. *Atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)*
13. *Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling (dari iman)*
14. *Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?*
15. *Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka)*
16. *(yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka*
17. *Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya)*
18. *Kelak kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah*
19. *Sekali-kali jangan! Janganlah kamu patuh kepadanya dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Allah).<sup>86</sup>*

---

<sup>86</sup> *Ibid.*,54

### **BAB III**

#### **KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH SYAFA'ATUT THULLAB**

##### **BAKUNG OGAN ILIR**

Pada bab ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang gambaran wilayah penelitian yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.

##### **A. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab**

Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir yang menjadi objek penelitian, berlokasi di jalan Patratani Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Waktu kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir berlangsung dari hari senin sampai dengan hari sabtu, dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 12.40 WIB.

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab adalah bangunan yang permanen dengan luas tanah seluruhnya 600 m<sup>2</sup> yang berbentuk huruf "L" memanjang, yang terdiri dari ruang Kepala Madrasah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang belajar, ruang UKS, dan toilet siswa serta guru. Madrasah.

Madrasah ini letaknya di Lingkungan yang cukup ramai tetapi relatif tertib dan tenang, sehingga siswa dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Jadi, menurut pengamatan penulis bahwa letak dan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab ini cukup baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

### **B. Sejarah singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab**

Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab didirikan oleh M.Qusyairi Abror, S.IF pada tanggal 21 September 2010 M. Qusyairi Abror mengajak sahabatnya Drs. Jonedi, M.Si untuk memformat bentuk pengajaran agama secara formal yang akan disesuaikan dengan kurikulum Departemen Agama. Dengan izin Allah swt, tujuan untuk membetuk sekolahan akhirnya terwujud tanpa halangan sehingga lembaga pendidikan agama yang didirikanya dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab, yang terdaftar di Departemen Agama, dengan nomor Statistik Madrasah (NSM) 111216100013 dan Nomor SK Izin Operasional Kpts/kd.06.13/4-a/1705/2010.

Dalam rangka memantapkan program pengajaran yang akan dilaksanakan secara klasikal, M. Qusyairi Abror, membangun lokal-lokal yang masih sangat sederhana, yang terletak di atas tanah milik lembaga. Dengan dibangunnya lokal-lokal belajar tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik. Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab, siswa-siswinya sebagian besar berdomisili di

lingkungan sekitar Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab. Latar belakang pekerjaan orang tua pun bervariasi mulai dari tukang petani, berdagang, pegawai swasta, dan lain-lain.

### **C. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab**

1. Nama Sekolah : MI Syafa'atut Thullab
2. NSM : 111216100013
3. Alamat : Jln. Patratani Desa Bakung  
Kecamatan Indralaya Utara  
Kabupaten Ogan Ilir
4. Status MI : Swasta
5. Nomor SK Izin Operasional : Kpts/kd.06.13/4-a/1705/2010
6. Tanggal SK Izin Operasional : 21-09-2010
7. Nama Badan Pengelola : Lembaga Pendidikan Ponpes  
Syafa'atut Thullab
8. Waktu Belajar : 07.30 - 12.00
9. Kurikulum : KTSP
10. Nama Kepala Madrasah : Hawiyah, S.Pd
11. Pendidikan Terakhir : Strata 1
12. Masa Menjabat : - sekarang

#### **D. Visi dan Misi**

Adapun visi, misi dan tujuan sebagai berikut:<sup>87</sup>

1. Visi : “Terwujudnya komunitas generasi yang berakhlak mulia, cerdas dan mandiri”.

##### Indikator Visi

- a. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
  - b. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
  - c. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
  - d. Terwujudnya SDM pendidik yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
  - e. Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
  - f. Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh
  - g. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
  - h. Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik
  - i. Terwujudnya Madrasah yang menerapkan Pendidikan Inklusi Serta Perlindungan Dan Kesejahteraan Anak (PIPKA)
2. Misi
    - a. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
    - b. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
    - c. Terwujusnya lulusan yang cerdas dan kompetitif.

---

<sup>87</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir

- d. Terwujudnya SDM pendidik yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi.
- e. Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- f. Terwujudnya manajemen madrasah yang tangguh.
- g. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- h. Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.
- i. Terwujudnya madrasah yang menerapkan Pendidikan Inklusi serta Perlindungan dan Kesejahteraan Anak (PIPKA).

#### **E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

Pada poin ini akan membahas mengenai data observasi yang telah penulis dapatkan, yaitu mengenai keadaan guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab. Untuk dapat terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka hal utama yang paling menunjang yaitu dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu peran seorang guru. Dan juga tak lepas dari peran pegawai atau karyawan dan tenaga administrasi madrasah sebagai pengelolaan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.

Dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab ini memiliki dan dibantu oleh tenaga pendidik (guru) yang berjumlah 15 (lima belas) orang guru, 1 (satu) orang pegawai (pengelola) perpustakaan, 1 (satu) orang pegawai Tata Usaha (TU), dan 1 (satu) .

##### *1. Keadaan Guru*

Menurut Ahmad Tafsir dalam buku Rusmaini, guru atau pendidik dalam perspektif Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang diperlukan, salah satunya adalah seorang pendidik (guru). Kerena bagaimana proses belajar mengajar berlangsung dan bagaimana hasil belajar siswa itu akan tergantung pada bagaimana sosok atau figur guru yang mengajar. Maka wajarlah bahwa keadaan guru ini seperti bagaimana keadaan pendidikannya sendiri, bagaimana ia dapat mengelola kelas, bagaimana ia mengajar dan sebagainya tentu dapat menunjang dalam proses belajar mengajar tersebut.

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar mengajar yang menarik, menyenangkan, aman, nyaman, dan kondusif. Iklim (kondisi) yang tidak mendukung akan berdampak negatif pada proses belajar mengajar. Kondisi dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab akan disajikan pada tabel dibawah ini.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir



**Tabel 3.1**  
**Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>            | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Jabatan</b>          |
|-----------|------------------------|----------------------|----------------------------|-------------------------|
| 1.        | Hawiyah, S.Pd          | P                    | S1                         | Kepala Madrasah         |
| 2.        | Kotmir, S.Pd.I         | L                    | S1                         | Wk.Kepala Madrasah/Guru |
| 3.        | Cikyam, S.Pd.I         | P                    | S1                         | Guru                    |
| 4.        | Bani Isa, S.Pd.I       | L                    | S1                         | Guru                    |
| 5.        | Siti Marfu'ah          | P                    | SMA                        | Bendahara/Guru          |
| 6.        | Lilis Sarimah          | P                    | SMK                        | Guru                    |
| 7.        | Rusti Ningsih          | P                    | SMA                        | Guru                    |
| 8.        | Rinawati, S.Pd.I       | P                    | S1                         | Guru                    |
| 9.        | Mattazili, S.Pd.I      | L                    | S1                         | Guru                    |
| 10.       | Nawang Wulan           | P                    | SMA                        | Guru                    |
| 11.       | Yanti Malasari, S.Pd.I | P                    | S1                         | Sekretaris/Guru         |
| 12.       | Meliatuti              | P                    | SMA                        | Guru                    |
| 13.       | M. Yasin Hisyam        | L                    | SMA                        | Guru                    |
| 14.       | Sri                    | P                    | SMA                        | Guru                    |
| 15.       | Dewi Retno Herningtias | P                    | SMA                        | Guru                    |

## 2. Keadaan Karyawan

Pegawai dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang tidak termasuk ke dalam kelompok tenaga pengajar atau guru. Adapun jumlah pegawai yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab sebanyak 2 (dua) orang, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.<sup>89</sup>

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Pegawai/ Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab**  
**Bakung Ogan Ilir**

| No | Nama               | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Jabatan                |
|----|--------------------|---------------|---------------------|------------------------|
| 1. | R.A Maryam         | P             | SMA                 | Pengelola Perpustakaan |
| 2. | Nyanyu Khoirunnisa | P             | SMK                 | Pegawai Tata Usaha     |

Pegawai atau karyawan ini diharapkan dapat menunjang dalam segala kegiatan proses belajar mengajar ataupun kegiatan non akademis. Dengan adanya pegawai perpustakaan juga dapat membantu guru dan siswa untuk mengoperasikan atau mengaktifkan perpustakaan menjadi lebih optimal. Demikian halnya dengan adanya penjaga madrasah dan petugas pembersih, akan membuat madrasah lebih terjaga keamanan dan kebersihan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab.

---

<sup>89</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Ogan Ilir

### 3. *Keadaan Siswa*

Di antara komponen terpenting dalam pendidikan islam adalah peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, peserta didik merupakan subjek dan objek. Oleh karenanya, aktivitas kependidikan tidak akan terlaksanakan tanpa keterlibatan peserta didik di dalamnya. Pengertian yang utuh tentang konsep peserta didik merupakan salah satu faktor yang perlu diketahui dan dipahami oleh seluruh pihak, terutama pendidik yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Tanpa pemahaman yang utuh dan komprehensif terhadap peserta didik, sulit rasanya bagi pendidik untuk dapat menghantarkan peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Di sini, peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki *fithrah* jasmani maupun rohani yang belum mencapai taraf kematangan, baik bentuk, ukuran maupun perimbangan pada bagian-bagian lainnya. Dari segi rohaniah, ia memiliki bakat, memiliki kehendak, perasaan dan pikiran yang dinamis dan perlu dikembangkan.

Untuk mengetahui jumlah siswa maka akan dibahas secara perkelas pada tabel di bawah ini:<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Syafa]atut Thullab Bakung Ogan Ilir

Tabel 3.3

**Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung  
Ogan Ilir Tahun Ajaran 2016/2017**

| No            | Kelas | Jenis Kelamin |           | Jumlah     |
|---------------|-------|---------------|-----------|------------|
|               |       | Laki – Laki   | Perempuan |            |
| 1             | I     | 7             | 10        | 17         |
| 2             | II    | 12            | 10        | 22         |
| 3             | III   | 6             | 10        | 16         |
| 4             | IV    | 8             | 5         | 13         |
| 5             | V     | 12            | 6         | 18         |
| 6             | VI    | 11            | 11        | 22         |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>56</b>     | <b>52</b> | <b>108</b> |

**F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab**

Agar berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran dengan baik, memerlukan sarana dan prasarana belajar mengajar yang baik dan lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru akan mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa akan mudah dalam memahami pelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan.

### ***1. Sarana***

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal, maka sangat diperlukan adanya sarana yang cukup, sebagai mana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, hal ini dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Sarana pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal (faktor dari luar) yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar tersebut.

### ***2. Prasarana***

Kualitas suatu madrasah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Kenyataan di lapangan masih ditemui madrasah yang belum memperhatikan hal tersebut dan memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan sempurna apabila tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang mencukupi.

Berkaitan dengan sarana prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar ini, telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003 pada Bab XII tentang Sarana dan Prasaran Pendidikan dalam Pasal 45 ayat (1) dan (2), yang berbunyi:

(1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan

perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

- (2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Adapun Peraturan Pemerintah yang mengatur mengenai sarana dan prasarana di sekolah yaitu pada PP.No.19/2005 dalam pasal 42 ayat (1) dan (2), yang berbunyi:

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasaran yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab dapat diketahui pada table di bawah ini.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir

**Tabel 3.4**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab**  
**Tahun pelajaran 2016/2017**

| No  | Jenis Sarana dan Prasarana     | Jumlah | Keterangan |
|-----|--------------------------------|--------|------------|
| 1.  | Ruang Yayasan                  | 1      | Baik       |
| 2.  | Ruang Kepala Madrasah (Kantor) | 1      | Baik       |
| 3.  | Ruang Guru                     | 1      | Baik       |
| 4.  | Ruang Belajar                  | 6      | Baik       |
| 6.  | Meja Siswa untuk 2 orang       | 50     | Baik       |
| 7.  | Kursi Siswa                    | 50     | Baik       |
| 8.  | Lemari                         | -      | -          |
| 9.  | Meja Guru                      | 6      | Baik       |
| 10. | Kursi Guru                     | 6      | Baik       |
| 11. | Papan Tulis                    | 6      | 6          |
| 12. | Papan Absen                    | -      | -          |
| 15. | Papan Pengumuman               | 2      | Baik       |
| 18. | Komputer                       | 1      | Baik       |
| 20. | Ruang Perpustakaan             | 1      | Baik       |
| 22. | Lapangan Olahraga              | 1      | Baik       |
| 23. | Alat olahraga                  | 3      | Baik       |
| 24. | Ruang UKS                      | 1      | Baik       |
| 25. | Toilet Guru                    | 1      | Baik       |
| 26. | Toilet Siswa                   | 1      | Baik       |
| 27. | Tempat Wudhu'                  | 1      | Baik       |
| 28. | PLN                            | 1      | Baik       |
| 29. | PDAM                           | 1      | Baik       |
| 31. | Printer                        | 1      | Baik       |
| 32. | Masjid/Mushola                 | 1      | Baik       |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah ibtidaiyah Syafa'atut Thullab cukup baik, hal ini diharapkan dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar.

## **BAB IV**

### **PERAN MEDIA *STRIP STORY* TERHADAP KEMAMPUAN MEGHAFAL SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MADRASAH IBTIDAIYAH SYAFA'ATUT THULAB BAKUNG OGAN ILIR**

#### **A. Peran Media *Strip Story* Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir**

##### 1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Syafa'atut Thulab Ogan Ilir tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 16 Januari 2017 dengan materi menghafal surah al-Alaq. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 18 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu 1 kali pretest (sebelum diberi perlakuan), 3 kali treatment (pemberian perlakuan), dan 1 kali posttest (setelah diberi perlakuan). Posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits setelah kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas V yang menggunakan media *strip story*.

##### 2. Deskripsi Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

###### a. Hasil Uji Validitas kepada Pakar

Instrumen penelitian dalam penelitian ini divalidasi dengan membuat lembar validasi. Kemudian instrument dikonsultasikan ke pakar Al-Qur'an Hadits (validator) untuk mendapatkan saran dari pakar tersebut. Pakar yang terlihat dalam validasi instrumen penelitian adalah satu orang dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu ibu Siti Nurul



Atoqoh, S.Ag, MSI, satu orang guru Al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thulab Ogan Ilir yaitu bapak Mattazili, S.Pd.I. Kemudian peneliti merevisi instrument tersebut berdasarkan saran yang diberikan oleh para validator mengenai kevalidan RPP, dan soal post-test dalam penelitian ini antara lain dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Komentar/ Saran Validator Mengenai RPP**

| Validator   | Komentar/Saran  |
|---|---|
| Siti Nurul Atiqoh (Dosen UIN Raden Fatah Palembang) | Pada bagian langkah-langkah pembelajaran, tolong di perbaiki dengan acuan pada kurikulum yang dipakai |
| Mattazili, S.Pd.I( Guru Al-Qur'an Hadits)           | ACC   |

**Tabel 4.2**  
**Komentar /saran validator post-test**

| Validator  | Komentar/saran |
|--|----------------|
| Siti Nurul Atiqoh, S.Ag, MSI (Dosen UIN Raden Fatah Palembang) | ACC            |
| Mattazili, S.Pd.I (Guru Al-Qur'an Hadits)                      | ACC            |

Hasil validasi dari kedua validator diperoleh bahwa RPP, dan soal tes dalam penelitian ini dinyatakan valid dan siap digunakan untuk proses pembelajaran.

b. Hasil Analisis Uji Instrumen

1) Uji Validitas posttest

Setelah dilakukan uji validitas pakar, soal diujicobakan kepada 10 orang siswa kelas V untuk menguji kevalidan soal tes. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah korelasi product moment. Hasil ujicoba soal pretest dan soal posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil validasi soal pretest dan soal posttest**

| Item / Soal | Validitas    |             |          |
|-------------|--------------|-------------|----------|
|             | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kriteria |
| 1           | 0,8149       | 0,6319      | Valid    |
| 2           | 0,8855       | 0,6319      | Valid    |
| 3           | 0,9211       | 0,6319      | Valid    |
| 4           | 0,8099       | 0,6319      | Valid    |
| 5           | 0,9430       | 0,6319      | Valid    |

Dari hasil ujicoba ini dapat disimpulkan bahwa soal tes pada materi menghafal surah al-Alaq pada penelitian ini adalah berkriteria valid. Adapun perhitungan validitas instrument selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Reliabilitas Soal Tes

Untuk melihat apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha. Dari perhitungan didapat  $r_{11} = 0,902$  dan  $r_{tabel} = 0,878$  maka  $r_{11} > r_{tabel}$ . Ini berarti instrument tes tersebut reliable. Untuk perhitungan reliabilitas tes hasil belajar selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada kelas V

#### a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama di kelas V dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2017. Guru dan peneliti masuk kelas V, sebelum memulai pelajaran guru dan peneliti mengucapkan salam. Setelah itu guru memberitahukan kepada siswa bahwa selama 5 pertemuan akan datang siswa belajar dengan peneliti. Guru juga menghimbau kepada siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru menyerahkan proses pembelajaran kepada peneliti.

Peneliti membuka pelajaran dengan bersama-sama mengajak siswa untuk mengucapkan basmallah terlebih dahulu, kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan mengajar. Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media *strip story*, terlebih dahulu peneliti memberikan pretest kepada kelas V untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada pokok bahasan menghafal surah al-Alaq.

#### b. Petemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2017. Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam, peneliti membuka pelajaran dengan bersama-sama mengajak siswa untuk mengucapkan basmallah terlebih dahulu. Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini materi yang akan dibahas adalah tentang surah al-Alaq dari ayat 1-6. Peneliti kemudian menjelaskan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan media pembelajaran *strip story*.

Peneliti memulai pelajaran dengan menjelaskan materi tentang surah al-Alaq beserta asbaunnuzulnya, setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai surah al-Alaq dan penjelasan mengenai asbabunnuzulnya peneliti membacakan surah al-Alaq dan siswa diminta untuk menyimak bacaan dari peneliti, setelah peneliti selesai membaca kemudian siswa diminta untuk mengikuti bacaan dari peneliti secara bersama-sama yang dilakukan secara berulang-ulang. Setelah membaca surah al-Alaq secara bersama-sama peneliti menyiapkan potongan-potongan ayat surah al-Alaq dan potongan cerita tentang asbabunnuzul surah al-alaq, setelah menyiapkan potongan-potongan ayat tersebut, peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa dibagi kelompok, peneliti membagikan potongan-potongan ayat secara acak kepada siswa. Pada saat pembagian potongan ayat berlangsung siswa terlihat sangat senang dan antusias, karena selama pelajaran al-Qur'an Hadits baru kali ini mereka belajar dengan menggunakan potongan-potongan kertas seperti yang digunakan

peneliti. Setelah semua siswa mendapatkan potongan kertas tersebut, peneliti kemudian meminta siswa untuk membaca potongan ayat yang tertera dikertas yang sudah dibagikan, mereka diberikan waktu 10 menit untuk membaca ayat yang sudah dibagikan, hingga dipastikan mereka sudah benar-benar membaca. Kemudian siswa diminta untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-teman sekelompoknya dan mulai menyusun satu demi satu. Dengan dibagi kelompok seperti ini, mereka terlihat kompak, rukun dan mereka akan saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti untuk menyusun potongan-potongan ayat yang sudah dibagikan menjadi satu susunan yang tepat.

Setelah ayat sudah tersusun secara rapi siswa diminta membaca secara bergiliran antar kelompok masing-masing untuk melihat apakah ayat yang mereka susun sudah benar atautkah masih ada yang salah. Setelah dirasa sudah tidak ada kesalahan maka peneliti menyuruh siswa membaca secara bersama-sama. Setelah siswa membaca ayat secara bersama-sama, peneliti kemudian memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa tentang surah al-Alaq dari ayat 1-6, peneliti memberikan tes berupa tes lisan untuk melihat apakah mereka sudah sedikit banyak hafal dengan surah al-Alaq dari ayat 1-6 tersebut. Setelah peneliti memberikan pertanyaan kepada beberapa orang siswa, peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya adalah surah al-Alaq dari ayat 7-12, peneliti menyarankan kepada siswa untuk menghafalkan materi tersebut terlebih dahulu

di rumah dan peneliti juga mengingatkan siswa agar siswa mengulangi dan menghafalkan kembali surah al-Alaq dari ayat 1-6. Peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017. Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam, peneliti membuka pelajaran dengan bersama-sama mengajak siswa untuk mengucapkan basmallah terlebih dahulu. Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini materi yang akan dibahas adalah tentang surah al-Alaq dari ayat 7-12. Peneliti kemudian menjelaskan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan media pembelajaran *strip story*.

Peneliti memulai pelajaran dengan menjelaskan materi tentang surah al-Alaq beserta asbabunnuzulnya, setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai surah al-Alaq dan asbabunnuzulnya peneliti membacakan surah al-Alaq dan siswa diminta untuk menyimak bacaan dari peneliti, setelah peneliti selesai membaca kemudian siswa diminta untuk mengikuti bacaan dari peneliti secara bersama-sama yang dilakukan secara berulang-ulang. Setelah membaca surah al-Alaq secara bersama-sama peneliti menyiapkan potongan-potongan ayat surah al-Alaq dan potongan cerita asbabunnuzul surah al-alaq, setelah menyiapkan potongan-potongan kertas tersebut, peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa dibagi kelompok, peneliti membagikan potongan-potongan kertas secara

acak kepada siswa. Pada saat pembagian potongan kertas berlangsung siswa terlihat sangat senang dan antusias, karena selama pelajaran al-Qur'an Hadits baru kali ini mereka belajar dengan menggunakan potongan-potongan kertas seperti yang digunakan peneliti.

Setelah semua siswa mendapatkan potongan kertas tersebut, peneliti kemudian meminta siswa untuk membaca potongan kertas yang tertera di kertas yang sudah dibagikan, mereka diberikan waktu 10 menit untuk membaca ayat yang sudah dibagikan, hingga dipastikan mereka sudah benar-benar membaca. Kemudian siswa diminta untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-teman sekelompoknya dan mulai menyusun satu demi satu. Dengan dibagi kelompok seperti ini, mereka terlihat kompak, rukun dan mereka akan saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti untuk menyusun potongan-potongan ayat yang sudah dibagikan menjadi satu susunan yang tepat.

Setelah ayat sudah tersusun secara rapi siswa diminta membaca secara bergiliran antar kelompok masing-masing untuk melihat apakah ayat yang mereka susun sudah benar ataukah masih ada yang salah. Setelah dirasa sudah tidak ada kesalahan maka peneliti menyuruh siswa membaca secara bersama-sama. Setelah siswa membaca ayat secara bersama-sama, peneliti kemudian memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa tentang surah al-Alaq dari ayat 7-12, peneliti memberikan tes berupa tes lisan untuk melihat apakah mereka sudah sedikit banyak hafal dengan surah al-Alaq dari ayat 7-12 tersebut.

Setelah peneliti memberikan pertanyaan kepada beberapa orang siswa, peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya adalah surah al-Alaq dari ayat 13-19, peneliti menyarankan kepada siswa untuk menghafalkan materi tersebut terlebih dahulu di rumah dan peneliti juga mengingatkan siswa agar siswa mengulangi dan menghafalkan kembali surah al-Alaq dari ayat 7-12. Peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2017. Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam, peneliti membuka pelajaran dengan bersama-sama mengajak siswa untuk mengucapkan basmallah terlebih dahulu. Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini materi yang akan dibahas adalah tentang surah al-Alaq dari ayat 13-19. Peneliti kemudian menjelaskan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan media pembelajaran *strip story*.

Peneliti memulai pelajaran dengan menjelaskan materi tentang surah al-Alaq beserta asbabunnuzulnya, setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai surah al-Alaq peneliti membacakan surah al-Alaq dan siswa diminta untuk menyimak bacaan dari peneliti, setelah peneliti selesai membaca kemudian siswa diminta untuk mengikuti bacaan dari peneliti secara bersama-sama yang dilakukan secara berulang-ulang. Setelah membaca surah al-Alaq secara bersama-sama peneliti menyiapkan potongan-potongan ayat surah al-



Alaq dan potongan cerita asbabunnuzul surah al-alaq, setelah menyiapkan potongan-potongan kertas tersebut, peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa dibagi kelompok, peneliti membagikan potongan-potongan kertas secara acak kepada siswa. Pada saat pembagian potongan ayat berlangsung siswa terlihat sangat senang dan antusias, karena selama pelajaran al-Qur'an Hadits baru kali ini mereka belajar dengan menggunakan potongan-potongan kertas seperti yang digunakan peneliti.

Setelah semua siswa mendapatkan potongan kertas tersebut, peneliti kemudian meminta siswa untuk membaca potongan kertas yang tertera dikertas yang sudah dibagikan, mereka diberikan waktu 10 menit untuk membaca ayat yang sudah dibagikan, hingga dipastikan mereka sudah benar-benar membaca. Kemudian siswa diminta untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-teman sekelompoknya dan mulai menyusun satu demi satu. Dengan dibagi kelompok seperti ini, mereka terlihat kompak, rukun dan mereka akan saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti untuk menyusun potongan-potongan kertas yang sudah dibagikan menjadi satu susunan yang tepat.

Setelah ayat sudah tersusun secara rapi siswa diminta membaca secara bergiliran dan mereka juga diminta untuk menceritakan kembali asbabunnuzul dari surah al-alaq antar kelompok masing-masing untuk melihat apakah ayat yang mereka susun sudah benar atautkah masih ada yang salah. Setelah dirasa

sudah tidak ada kesalahan maka peneliti menyuruh siswa membaca secara bersama-sama. Setelah siswa membaca ayat secara bersama-sama, peneliti kemudian memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa tentang surah al-Alaq dari ayat 13-19, peneliti memberikan tes berupa tes lisan untuk melihat apakah mereka sudah sedikit banyak hafal dengan surah al-Alaq dari ayat 13-19 tersebut. Setelah peneliti memberikan pertanyaan kepada beberapa orang siswa, peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya adalah surah al-Alaq dari ayat 1-19, peneliti menyarankan kepada siswa untuk menghafalkan materi tersebut terlebih dahulu di rumah dan peneliti juga mengingatkan siswa agar siswa mengulangi dan menghafalkan kembali surah al-Alaq dari ayat 1-19. Peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

e. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima di kelas V dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017. Guru dan peneliti masuk kelas dan sebelum memulai pelajaran guru dan peneliti mengucapkan salam. Setelah itu guru memberitahukan kepada siswa bahwa ini adalah pertemuan terakhir dengan peneliti.

Peneliti membuka pelajaran dengan bersama-sama mengajak siswa untuk mengucapkan basmallah terlebih dahulu, kemudian peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama membaca kembali surah al-Alaq dari ayat 1-19 dengan diulang-ulang hingga beberapa kali. Setelah membaca surah al-Alaq dari ayat 1-19 dan siswa juga diminta untuk menjelaskan asbabunnuzul dari

surah al-alaq tersebut, peneliti membagikan soal posttest kepada siswa kelas V untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa pada materi surah al-Alaq.

### **B. Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir**

Untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa kelas V MI Syafa'atut Thulab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah diambil nilai tes kepada 18 orang sebagai responden penelitian ini. Selanjutnya direkap dan dianalisis dibawah ini yang disajikan dalam hasil nilai tes sebagai berikut:

#### **1. Nilai siswa sebelum diterapkan Media *Strip Story* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi surah Al-Alaq**

**Tabel 4.4**  
**Nilai pree test siswa MI Syafa'atut Thulab sebelum diterapkan media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah al-Alaq**

| No | Nama Siswa          | Pree Test |
|----|---------------------|-----------|
| 1  | M. Rezeki           | 55        |
| 2  | Sohidin             | 50        |
| 3  | Dwi Pujiati         | 70        |
| 4  | M. Edi Kurniawan    | 60        |
| 5  | M. Jalal Arifin     | 20        |
| 6  | M. Masduqi          | 40        |
| 7  | Maya Windri         | 20        |
| 8  | Rahmat Agung Wibowo | 30        |
| 9  | Rohimah             | 30        |
| 10 | Roiful Ahnaf        | 20        |
| 11 | Sintia Anggraeni    | 50        |
| 12 | Soleha              | 60        |
| 13 | M. Usman Kholik     | 60        |

|    |                   |            |
|----|-------------------|------------|
| 14 | Algi Fatria Oriza | 70         |
| 15 | Adi Kusuma        | 55         |
| 16 | Beri Oktarian     | 30         |
| 17 | Fitri Maulana     | 50         |
| 18 | Nur Halimah       | 60         |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>830</b> |

Setelah didapatkan nilai pretest selanjutnya akan dicari nilai presentase TSR (Tinggi, Sedang, Rendah) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 46 + 16,62$$

$$= 62,62 = 63 \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedang} = \text{Antara } M - 1 \text{ SD sampai dengan } M + 1 \text{ SD}$$

$$= \text{Antara } 46 - 16,62 \text{ sampai dengan } 46 + 16,62$$

$$= \text{Antara } 29,38 \text{ sampai dengan } 62,62$$

$$= \text{Antara } 30 \text{ sampai dengan } 63$$

$$\text{Rendah} = M - 1 \text{ SD}$$

$$= 46 - 16,62$$

$$= 29,38$$

$$= 30 \text{ ke bawah}$$

| Kemampuan menghafal | Frekuensi | presentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Tinggi              | 2         | 11%        |
| Sedang              | 13        | 72%        |

|        |    |      |
|--------|----|------|
| Rendah | 3  | 17%  |
| Jumlah | 18 | 100% |

Dari tabel di atas kita mengetahui bahwa kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebelum diterapkan media strip story yaitu, nilai dalam kategori tinggi sebanyak 2 orang siswa dengan presentase sebanyak 11%, nilai dalam kategori sedang sebanyak 13 orang siswa dengan presentase sebanyak 72%, sedangkan nilai dalam kategori rendah sebanyak 3 orang siswa dengan presentase sebanyak 17%. Jadi dapat diambil kesimpulan kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dapat dikatakan dalam katagori sedang dengan presentase sebanyak 17%.

**2. Nilai siswa sesudah diterapkan Media *Strip Story* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi surah Al-Alaq**

**Tabel 4.5**

**Nilai post test siswa MI Syafa'atut Thulab sesudah diterapkan media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah al-Alaq**

| No | Nama Siswa          | Post Test |
|----|---------------------|-----------|
| 1  | M. Rezeki           | 60        |
| 2  | Sohidin             | 70        |
| 3  | Dwi Pujiati         | 100       |
| 4  | M. Edi Kurniawan    | 70        |
| 5  | M. Jalal Arifin     | 50        |
| 6  | M. Masduqi          | 60        |
| 7  | Maya Windri         | 60        |
| 8  | Rahmat Agung Wibowo | 70        |

|    |                   |             |
|----|-------------------|-------------|
| 9  | Rohimah           | 70          |
| 10 | Roiful Ahnaf      | 50          |
| 11 | Sintia Anggraeni  | 95          |
| 12 | Soleha            | 85          |
| 13 | M. Usman Kholik   | 90          |
| 14 | Algi Fatria Oriza | 100         |
| 15 | Adi Kusuma        | 80          |
| 16 | Beri Oktarian     | 70          |
| 17 | Fitri Maulana     | 80          |
| 18 | Nur Halimah       | 100         |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>1360</b> |

Setelah didapatkan nilai posttest selanjutnya akan dicari nilai presentase TSR (Tinggi, Sedang, Rendah) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 75,5 + 16,15$$

$$= 91,65$$

$$= 92 \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedang} = \text{Antara } M - 1 \text{ SD sampai dengan } M + 1 \text{ SD}$$

$$= \text{Antara } 75,5 - 16,15 \text{ sampai dengan } 75,5 + 16,15$$

$$= \text{Antara } 59,35 \text{ sampai dengan } 91,65$$

$$= \text{Antara } 60 \text{ sampai dengan } 92$$

$$\text{Rendah} = M - 1 \text{ SD}$$

$$= 75,5 - 16,15$$

$$= 59,35$$

$$= 60 \text{ ke bawah}$$

| Kemampuan menghafal | Frekuensi | presentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Tinggi              | 4         | 22%        |
| Sedang              | 12        | 67%        |
| Rendah              | 2         | 11%        |
| Jumlah              | 18        | 100%       |

Dari tabel di atas kita mengetahui bahwa kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebelum diterapkan media strip story yaitu, nilai dalam kategori tinggi sebanyak 4 orang siswa dengan presentase sebanyak 22%, nilai dalam kategori sedang sebanyak 12 orang siswa dengan presentase sebanyak 67%, sedangkan nilai dalam kategori rendah sebanyak 2 orang siswa dengan presentase sebanyak 11%. Jadi dapat diambil kesimpulan kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dapat dikatakan dalam katagori sedang dengan presentase sebanyak 67%, namun pada katagori tinggi terjadi kenaikan menjadi 22%.

### 3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji kemiringan kurva. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil data dari rata-rata ( $\bar{X}$ ), Modus ( $M_0$ ) dan simpangan baku ( $S$ )

antara pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan analisis uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.6**  
**Normalitas Data**

| Uji Normalitas | Pretest              | Posttest             |
|----------------|----------------------|----------------------|
| X              | 47                   | 76,5                 |
| M <sub>O</sub> | 53,7                 | 72                   |
| S              | 1,603                | 2,531                |
| K <sub>m</sub> | 1,6219               | 1,778                |
| Keputusan      | Berdistribusi Normal | Berdistribusi Normal |

Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga kemiringan  $-1 < K_m < 1$ . Berdasarkan analisis data di atas didapatkan nilai  $K_m$  untuk pretest sebesar 1,6219 dan posttest 1,778. Harga tersebut terletak antara -1 sampai dengan 1. Dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel homogenitas atau tidak. Dalam hal ini jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan kedua kelompok mempunyai kesamaan varians/homogeny, dengan varians pretest dan varians posttest serta dk pembilang =  $(18 - 1) = 17$  dan dk penyebut =  $(18-1) = 17$ .

Dari kedua varians diperoleh  $F_{hitung} = 2,4937$  sedangkan derajat kebebasan untuk pembilang 17 dan penyebut 17 dengan taraf nyata 5%,



maka  $F_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan  $F_{0,05(68-76)} = 2,4937$  karena  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  sehingga  $H_0$  diterima, dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen. Analisis uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran.

**C. Peran Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat/tidak peran media *strip story* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut.

$H_a$ = Terdapat peran media *strip story* yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.

$H_0$ = Tidak terdapat peran media *strip story* yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir.

Uji statistik tentang berhasil/tidak media *strip story* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir, peneliti disini menggunakan uji statistik dengan rumus uji tes "t" untuk mengetahui terdapat atau tidaknya

peran media strip story terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V di MI Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir.

**Tabel 4.7**

**Peran media *strip story* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Syafa'atut Thulab**

| <b>x</b> | <b>Y</b> | <b>D</b> | <b>D<sup>2</sup></b> |
|----------|----------|----------|----------------------|
| 55       | 60       | -5       | 25                   |
| 50       | 70       | -20      | 400                  |
| 70       | 100      | -30      | 900                  |
| 60       | 70       | -10      | 100                  |
| 20       | 50       | -30      | 900                  |
| 40       | 60       | -20      | 400                  |
| 20       | 60       | -40      | 1600                 |
| 30       | 70       | -40      | 1600                 |
| 30       | 70       | -40      | 1600                 |
| 20       | 50       | -30      | 900                  |
| 50       | 95       | -45      | 2025                 |
| 60       | 85       | -25      | 625                  |
| 60       | 90       | -30      | 900                  |
| 70       | 100      | -30      | 900                  |
| 55       | 80       | -25      | 625                  |

|                                   |                                    |                                    |  |
|-----------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|--|
| <b>30</b>                         | <b>70</b>                          | <b>-40</b>                         | <b>1600</b>                            |
| <b>50</b>                         | <b>80</b>                          | <b>-30</b>                         | <b>900</b>                             |
| <b>60</b>                         | <b>100</b>                         | <b>-40</b>                         | <b>1600</b>                            |
| <b><math>\Sigma X= 830</math></b> | <b><math>\Sigma Y= 1360</math></b> | <b><math>\Sigma D= -530</math></b> | <b><math>\Sigma D^2= 17.600</math></b> |

Adapun langkah-langkah perhitungan  $t_0$  , yaitu:

- Mencari  $M_D = \sum \frac{D}{N} = \frac{-530}{18} = -29,44$
- Mencari Deviasi Standar dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left[\frac{\Sigma D}{N}\right]^2} = \sqrt{\frac{17.600}{18} - \left[\frac{-530}{18}\right]^2}$$

$$= \sqrt{978 - [-29,44]^2} = \sqrt{978 - 867} = \sqrt{111} = 10,5$$

- Mencari standar error dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,5}{\sqrt{18-1}} = \frac{10,5}{\sqrt{17}} = \frac{10,5}{4,12} = 2,54$$

- Mencari “t” atau  $t_0$

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}} = \frac{-29,44}{2,54} = -11,61$$

- Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya, df atau db = (N-1) = 18-1 = 17 dengan df sebesar 17, diperoleh harga kritik “t” pada tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 5% :  $t_t = 2,11$

- Pada taraf signifikan 1% :  $t_t = 2,90$

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_o = 5,69$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{tabel\ 5\%} : 2,11$  dan  $t_{tabel\ 1\%} = 2,90$ ) maka dapat kita ketahui bahwa  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu:

$$2,11 < 5,69 > 2,90$$

Dengan demikian  $t_o$  lebih besar daripada  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, maka hipotesis nihil yang diajukan dimuka ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar al-Qur’an Hadits antara sebelum dan sesudah diterapkan media strip story merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat kita tarik di sini ialah, berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan terdapat peran media strip story yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa’atut Thulab Bakung Ogan Ilir yaitu sebesar 5,69.

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama beberapa kali berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *strip story* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dilaksanakan pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat. Sedangkan pada pertemuan pertama yaitu pemberian pretest (tes sebelum diterapkan media *strip story*), dan pertemuan kelima pemberian posttest (tes setelah diterapkan media *strip story*).
2. Tingkat kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits terlihat dari nilai siswa sebelum menggunakan media *strip story* dengan jumlah keseluruhan yaitu sebesar 830, sedangkan nilai siswa setelah menggunakan media *strip story* meningkat dengan jumlah keseluruhan sebesar 1360.
3. Terdapat pengaruh peran media *strip story* yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi menghafal surah al-Alaq. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan nilai tes "t" yang hasilnya sebesar 5,69, dengan df sebesar 17

diperoleh  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% dan 1% ( $2,11 < 5,69 > 2,90$ ), dengan demikian, hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang berbunyi: “terdapat pengaruh peran media *strip story* yang signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MI Syafa’atut Thulab Bakung Ogan Ilir.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru dan calon guru sebaiknya dalam mengajar menggunakan media atau alat pembelajaran, supaya siswa tidak bosan, lebih menarik dan lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan.
2. Kepada para siswa terus belajar untuk dapat meningkatkan prestasi, dan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadi luas dan sejalan dengan perkembangan era kemajuan teknologi serta dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.
3. Kepada para pembaca semoga penelitian ini bermanfaat, dan diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada peneliti berikutnya.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Al-Hafizh, Majdi Ubaid. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT. Aqwam Media Profetika.
- Al- Hikmah. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cet X. Bandung: CV. Penerbit di Ponegoro.
- Arsyad, Azhar. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad. Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metodologi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifuddin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas. 2003. *UUD Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Chafif, A.Munif. 2016. *Strategi Pembelajaran PAI*. Semarang: Pustaka Media.
- Depag RI, KBK Kurikulum. 2003. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Askara.
- Elhefni, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran: Relevansi Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Palembang: Grafika Telindo.
- Fatah, Choirul. 2013. *Cinta Al-Qur'an dan Hadits Untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Fatah, Yahya Abdul. 2015. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Idris, dan Marno. 2008. *Strategi dan Model Pengajaran*. Jakarta: Ar.Ruzz Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1997. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khairul. 2001. *Media Pembelajaran Komunikatif*. Bandung: Karya Pustaka.
- LN, Syamsu Yusuf. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Rosdakarya Remaja.
- Majid, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya Remaja.
- Maksum, M. Syukron dan Zaki Zamani. 2009. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbinsyah. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pemdekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawabuddin, Syaikh Abd Ar.Rabb. 1991. *Kaifa Tahfadzul Qur'anul Karim. Alih Bahasa, SD. Ziyad Abbas, Metode Praktis Hafal Al-Qur'an*. Jakarta: CV. Firdaus.
- Rahman, Nazarudin. 2009. *Menejemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metode PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Retnoningsih, Aan dan Suharto. 2009. *KBBI*. Semarang: CV. Widyakarya.
- Roestiyah. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Askara.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Rosyidi, Abdul Wahab dan Umi Mahmuda. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sadiman, Arif. S. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjana, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjiono, Anas. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Supriyono, Widodo dan Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilana. 2008. *Media Pendidikan*. Bandung: CV. Wahana Prima.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Wijaya, Erwin Kurnia. 2015. *Magic Memory Al-Qur'an*. Bandung: Media Martini.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



### Uji Validitas

$$\begin{aligned}
 1. \quad r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - \sum(x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{10.9850 - (155)(590)}{\sqrt{(10.2575 - 24025)(10.39150 - 348100)}} \\
 &= \frac{98500 - 91450}{\sqrt{(1725)(43400)}} \\
 &= \frac{7050}{\sqrt{74,865,000}} \\
 &= \frac{7050}{8,652} \\
 &= 0,8149
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - \sum(x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{10.9675 - (150)(590)}{\sqrt{(10.2450 - 22500)(10.39150 - 348100)}} \\
 &= \frac{96750 - 88500}{\sqrt{(2000)(43400)}} \\
 &= \frac{8250}{\sqrt{86,800,000}} \\
 &= \frac{8250}{9316} \\
 &= 0,8855
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - \sum(x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{10.9200 - (140)(590)}{\sqrt{(10.2200 - 19600)(10.39150 - 348100)}} \\
 &= \frac{92000 - 82600}{\sqrt{(2400)(43400)}} \\
 &= \frac{9400}{\sqrt{104,160,000}} \\
 &= \frac{9400}{10,205} \\
 &= 0,9211
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - \sum(x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{10.6150 - (85)(590)}{\sqrt{(10.1175 - 7225)(10.39150 - 348100)}} \\
 &= \frac{61500 - 50150}{\sqrt{(4525)(43400)}} \\
 &= \frac{11350}{\sqrt{196,385,000}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11350}{14,013} \\
 &= 0,8099
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \quad r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - \sum(x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{10.4275 - (60)(590)}{\sqrt{(10.500 - 3600)(10.39150 - 348100)}} \\
 &= \frac{42750 - 35400}{\sqrt{(1400)(43400)}} \\
 &= \frac{7350}{\sqrt{60,760,000}} \\
 &= \frac{7350}{7794} \\
 &= 0,9430
 \end{aligned}$$

### Uji Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 1. \quad \sigma_t^2 &= \frac{\sum t^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{2575 - \frac{(155)^2}{10}}{10} = \frac{2575 - 2402,5}{10} = \frac{172,5}{10} = 17,25
 \end{aligned}$$

$$2. \quad = \frac{2450 - \frac{(150)^2}{10}}{10} = \frac{2450 - 2250}{10} = \frac{200}{10} = 20$$

$$3. \quad = \frac{2200 - \frac{(140)^2}{10}}{10} = \frac{2200 - 1960}{10} = \frac{240}{10} = 24$$

$$4. = \frac{1175 - \frac{(85)^2}{10}}{10} = \frac{1175 - 722,5}{10} = \frac{452,5}{10} = 45,25$$

$$5. = \frac{500 - \frac{(60)^2}{10}}{10} = \frac{500 - 360}{10} = \frac{140}{10} = 14$$

$$\sum \sigma t^2 = 17,5 + 20 + 24 + 45,25 + 14 = 120,5$$

$$\sigma = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} = \frac{39150 - \frac{(590)^2}{10}}{10} = \frac{39150 - 34810}{10} = \frac{4340}{10} = 434$$

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma t^2}{\sigma_1} \right]$$

$$= \left[ \frac{5}{5-1} \right] \left[ \frac{1 - 120,5}{434} \right] = \left[ \frac{5}{4} \right] [0,7223] = 0,9029$$

### Uji Normalitas Pree Test

- Range (R) = data besar – data kecil  
 $= 70 - 20$   
 $= 50$
- Banyak kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 18$   
 $= 1 + 4,14$   
 $= 5,14$   
 $= 6$
- Panjang kelas (i) =  $\frac{R}{K} = \frac{50}{6} = 8,33 = 9$

| Interval | F | Xi | Xi <sup>2</sup> | F.Xi | F.Xi <sup>2</sup> |
|----------|---|----|-----------------|------|-------------------|
|----------|---|----|-----------------|------|-------------------|

|       |    |    |      |     |       |
|-------|----|----|------|-----|-------|
| 20-28 | 3  | 24 | 576  | 72  | 1728  |
| 29-37 | 3  | 33 | 1089 | 99  | 3269  |
| 38-46 | 1  | 42 | 1764 | 42  | 1764  |
| 47-55 | 5  | 51 | 2601 | 255 | 13005 |
| 56-64 | 4  | 60 | 3600 | 240 | 14400 |
| 65-73 | 2  | 69 | 4761 | 138 | 9522  |
|       | 18 |    |      | 846 | 43688 |

Rata-rata

$$X = \frac{\sum f \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{846}{18} = 47$$

Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 46,5 + 9 \left( \frac{4}{4+1} \right) = 46,5 + 7,2 = 53,7$$

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{n-1} = \frac{43,688}{18-1} = \sqrt{2,5698823} = 1,603$$

$$\frac{X - M_o}{S} = \frac{47 - 44,4}{1,603} = 1,6219$$

### Uji Normalitas Post Test

- Range (R) = data besar – data kecil
  - = 100 – 50
  - = 50
- Banyak kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 18$ 
  - = 1 + 4,14
  - = 5,14
  - = 6
- Panjang kelas (i) =  $\frac{R}{k} = \frac{50}{6} = 8,33 = 9$

| Interval | F  | Xi | Xi <sup>2</sup> | F.Xi | F.Xi <sup>2</sup> |
|----------|----|----|-----------------|------|-------------------|
| 50-58    | 2  | 54 | 2916            | 108  | 5832              |
| 59-67    | 3  | 63 | 3969            | 189  | 11907             |
| 68-76    | 5  | 72 | 5184            | 360  | 25920             |
| 77-85    | 3  | 81 | 6561            | 243  | 19683             |
| 86-94    | 2  | 90 | 8100            | 180  | 16200             |
| 95-100   | 3  | 99 | 9801            | 297  | 29403             |
|          | 18 |    |                 | 1377 | 108945            |

Rata-rata

$$X = \frac{\sum f.xi}{\sum fi} = \frac{1377}{18} = 76,5$$

Modus

$$M_0 = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 67,5 + 9 \left( \frac{2}{2+2} \right) = 72$$

$$S^2 = \frac{\sum fi (xi-x)^2}{n-1} = \frac{108945}{18-1} = \sqrt{6,40852} = 2,5315$$

$$\frac{x-M_0}{s} = \frac{76-72}{2,5215} = 1,778$$

**Uji Homogenitas**

$$F_{hitung} = \frac{6,40852}{2,56988} = 2,4937$$

### Mencari Median Dan Standar Deviasi Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Media *Strip Story*

Sebelum

|    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|
| 55 | 50 | 70 | 60 | 20 | 40 |
| 20 | 30 | 30 | 20 | 50 | 60 |
| 60 | 70 | 55 | 30 | 50 | 60 |

| Interval kelas | F | FX  | X   | X <sup>2</sup> | FX <sup>2</sup> |
|----------------|---|-----|-----|----------------|-----------------|
| 20             | 3 | 60  | -26 | 676            | 2028            |
| 30             | 3 | 90  | -16 | 256            | 768             |
| 40             | 1 | 40  | -6  | 36             | 36              |
| 50             | 3 | 150 | 4   | 16             | 48              |
| 55             | 2 | 110 | 9   | 81             | 162             |
| 60             | 4 | 240 | 14  | 196            | 784             |



|    |        |                 |    |     |                    |
|----|--------|-----------------|----|-----|--------------------|
| 70 | 2      | 140             | 24 | 576 | 1152               |
|    | N = 18 | $\sum FX = 830$ |    |     | $\sum FX^2 = 4978$ |

$$M_X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{830}{18} = 46$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} = \sqrt{\frac{4978}{18}} = \sqrt{276,5} = 16,62$$

Sesudah

|    |     |     |    |    |     |
|----|-----|-----|----|----|-----|
| 60 | 70  | 100 | 70 | 50 | 60  |
| 60 | 70  | 70  | 50 | 95 | 85  |
| 90 | 100 | 80  | 70 | 80 | 100 |

| Interval kelas | F      | FX               | X   | X <sup>2</sup> | FX <sup>2</sup>    |
|----------------|--------|------------------|-----|----------------|--------------------|
| 50             | 2      | 100              | -26 | 676            | 1352               |
| 60             | 3      | 180              | -16 | 256            | 768                |
| 70             | 5      | 350              | -6  | 36             | 180                |
| 80             | 2      | 160              | 4   | 16             | 32                 |
| 85             | 1      | 85               | 9   | 81             | 81                 |
| 90             | 1      | 90               | 14  | 196            | 196                |
| 95             | 1      | 95               | 19  | 361            | 361                |
| 100            | 3      | 300              | 24  | 576            | 1728               |
|                | N = 18 | $\sum FX = 1360$ |     |                | $\sum FX^2 = 4698$ |

$$M_X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1360}{18} = 75,5 = 76$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} = \sqrt{\frac{4698}{18}} = \sqrt{261} = 16,15$$

### SOAL PREE TEST

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Tulislah surah al-Alaq ayat 1-5!
2. أَنشَفَعَا - كَلًّا - يَنْتَه - لَيْن - بِأَلْنَا صِيَّة - أَمْ

Susunlah lafal-lafal tersebut menjadi ayat yang sempurna!

3. Tulislah surah al-Alaq ayat 10!
4. الم يعلم بان الله يرى

Berilah harakat ayat tersebut, kemudian terjemahkan!

5. Lengkapilah ayat berikut ini!

كَلًّا لَّا .....وَاسْجُدْ.....

### SOAL POST TEST

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Tulislah surah al-Alaq ayat 1-5!
2. أَنشَفَعَا - كَلًّا - يَنْتَه - لَيْن - بِأَلْنَا صِيَّة - أَمْ

Susunlah lafal-lafal tersebut menjadi ayat yang sempurna!

3. Tulislah surah al-Alaq ayat 10!
4. الم يعلم بان الله يرى

Berilah harakat ayat tersebut, kemudian terjemahkan!

5. Lengkapilah ayat berikut ini!

.....كَلًّا لَّا.....وَاسْجُدْ.....

### Rubrik dan Kunci Jawaban Soal Pree Test

| No | Indikator Kemampuan Koqnitif | Indikator Soal | Kunci Jawaban   | Rubrik  |   | Skor Total |
|----|------------------------------|----------------|---|---|---|------------|
| 1. | Pengetahuan                  |                | <p>1. Tulislah surah al-Alaq ayat 1-5 !</p> <p>Jawaban:</p> <p>a. اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ</p> <p>b. الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ خَلَقَ</p> <p>c. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ</p> <p>d. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ</p> <p>e. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ</p> | <p>skor</p> <p>20</p> <p>15</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p> | <p>Kriteria jawaban tiap nomor soal</p> <p>Dapat menulis jawaban dengan tepat</p> <p>Dapat menulis 4 ayat</p> <p>Dapat menulis 3 ayat</p> <p>Dapat menulis 1 ayat</p> <p>Tidak dapat menjawab satu ayat pun</p> | 20         |
|    |                              |                | <p>2. اَلنَّشْفَعَا - كَلَّا - يَنْتَه - لَيْن -</p> <p>بِالنَّاصِيَةِ - لَمْ</p> <p>Susunlah lafal-lafal tersebut menjadi ayat yang sempurna!</p> <p>Jawaban :</p>   | <p>20</p> <p>10</p> <p>0</p>                                | <p>Dapat menulis jawaban dengan tepat</p> <p>Dapat menyusun mendekati sempurna</p> <p>Tidak menjawab</p>  | 20         |

|  |  |  |   |                                     |   |    |
|--|--|--|---|-------------------------------------|---|----|
|  |  |  | <p>كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتَه لِنَشْفَعَا<br/>بِالنَّاصِيَةِ</p>  |                                     | pertanyaan  |    |
|  |  |  | <p>3. Tulislah surah al-<br/>Alaq ayat 10!<br/>Jawaban :<br/>عَبْدًا اَصْلَى</p>  | <p>20<br/>15<br/>10<br/>5<br/>0</p> | <p>Dapat menulis jawaban dengan tepat<br/>Dapat menuliskan tapi salah harakat<br/>Dapat menuliskan setengah<br/>Penulisannya terbalik-balik<br/>Tidak menulis jawaban</p> | 20 |
|  |  |  | <p>4. الم يعلم بأن الله يرى<br/>Berilah harakat ayat tersebut, kemudian terjemahkan!<br/>Jawaban :<br/>أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى<br/>Artinya: tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)</p> | <p>20<br/>15<br/>10<br/>5<br/>0</p> | <p>Dapat menulis jawaban dengan tepat<br/>Dapat menuliskan setengah<br/>Menulis ayat tapi tidak menulis arti<br/>Menulis ayat saja</p>                                    | 20 |

|  |  |  |  |    |   |    |
|--|--|--|--|----|---|----|
|  |  |  |  |    | atau arti saja  |    |
|  |  |  |  |    | Tidak menulis jawaban   |    |
|  |  |  | 5. Lengkapilah ayat berikut ini!                         | 20 | Dapat menulis jawaban dengan tepat                                  | 20 |
|  |  |  | كَلَامًا.....وَأَسْجُدْ.....                             | 15 | Dapat mengisi satu titik yang kosong pada soal dan harakatnya benar |    |
|  |  |  | ..   |    |   |    |
|  |  |  | Jawaban :<br>كَلَامًا تَطْعَمُهُ وَأَسْجُدُ وَأَقْتَرِبُ | 5  |   |    |
|  |  |  |  | 0  | jawaban terbalik dan harakat benar                                  |    |
|  |  |  |  |    | jika jawaban salah  |    |

### Rubrik dan Kunci Jawaban Soal Post Test

| No | Indikator Kemampuan Koqnitif | Indikator Soal | Kunci Jawaban  | Rubrik  |   | Skor Total |
|----|------------------------------|----------------|--|---|---|------------|
| 1. | Pengetahuan                  |                | <p>1. Tulislah surah al-Alaq ayat 1-5 !</p> <p>Jawaban:</p> <p>a. اِقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ<br/> b. الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ خَلَقَ<br/> c. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ<br/> d. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ<br/> e. عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ</p> | <p>skor</p> <p>20</p> <p>15</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p> | <p>Kriteria jawaban tiap nomor soal</p> <p>Dapat menulis jawaban dengan tepat</p> <p>Dapat menulis 4 ayat</p> <p>Dapat menulis 3 ayat</p> <p>Dapat menulis 1 ayat</p> <p>Tidak dapat menjawab satu ayat pun</p> | 20         |
|    |                              |                | <p>2. اَلنَّشْفَعَا - كَلَّا - يَنْتَه - اَلنِّنْ - .</p> <p>بِالنَّاصِيَةِ - اَلْمُ</p> <p>Susunlah lafal-lafal tersebut menjadi ayat yang sempurna!</p> <p>Jawaban :</p>   | <p>20</p> <p>10</p> <p>0</p>                                | <p>Dapat menulis jawaban dengan tepat</p> <p>Dapat menyusun mendekati sempurna</p> <p>Tidak menjawab</p>  | 20         |

|  |  |  |   |                                     |   |    |
|--|--|--|---|-------------------------------------|---|----|
|  |  |  | <p>كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتَه لِنَشْفَعَا<br/>بِالنَّاصِيَةِ</p>  |                                     | pertanyaan  |    |
|  |  |  | <p>3. Tulislah surah al-<br/>Alaq ayat 10!<br/>Jawaban :<br/>عَبْدًا اَصْلَى</p>  | <p>20<br/>15<br/>10<br/>5<br/>0</p> | <p>Dapat menulis jawaban dengan tepat<br/>Dapat menuliskan tapi salah harakat<br/>Dapat menuliskan setengah<br/>Penulisannya terbalik-balik<br/>Tidak menulis jawaban</p> | 20 |
|  |  |  | <p>4. الم يعلم بأن الله يرى<br/>Berilah harakat ayat tersebut, kemudian terjemahkan!<br/>Jawaban :<br/>أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى<br/>Artinya: tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)</p> | <p>20<br/>15<br/>10<br/>5<br/>0</p> | <p>Dapat menulis jawaban dengan tepat<br/>Dapat menuliskan setengah<br/>Menulis ayat tapi tidak menulis arti<br/>Menulis ayat saja</p>                                    | 20 |



|  |  |  |  |    |   |    |
|--|--|--|--|----|---|----|
|  |  |  |  |    | atau arti saja  |    |
|  |  |  |  |    | Tidak menulis jawaban   |    |
|  |  |  | 5. Lengkapilah ayat berikut ini!                         | 20 | Dapat menulis jawaban dengan tepat                                  | 20 |
|  |  |  | كَلَامًا.....وَأَسْجُدْ.....                             | 15 | Dapat mengisi satu titik yang kosong pada soal dan harakatnya benar |    |
|  |  |  | ..   |    |   |    |
|  |  |  | Jawaban :<br>كَلَامًا تَطْعَمُهُ وَأَسْجُدُ وَأَقْتَرِبُ | 5  |   |    |
|  |  |  |  | 0  | jawaban terbalik dan harakat benar                                  |    |
|  |  |  |  |    | jika jawaban salah  |    |

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Petunjuk

1. Wawancara ditujukan kepada guru bidang studi al-Qur'an Hadits.
2. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terfokus.

### B. Identitas Sasaran Wawancara

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Status/Jabatan :
5. Tanggal Wawancara :

### C. Materi Wawancara

1. Metode apa yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits?
2. Apakah kendala dalam mengajarkan pelajaran al-Qur'an Hadits?
3. Apakah dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran?
4. Apakah dalam proses belajar mengajar pernah menggunakan media *strip story* (potongan-potongan kertas)?
5. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam proses belajar mengajar?

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Petunjuk

1. Wawancara diajukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir tentang biografi sekolah.
2. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terfokus.

### B. Identitas Sasaran Wawancara

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Status/Jabatan :
5. Tanggal Wawancara :

### C. Materi Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir?
2. Bagaimana keadaan gedung sekolah dan keadaan lingkungan di sekolah ini?
3. Berapa jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir?
4. Berapa jumlah tenaga pengajar dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir

### PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Objek observasi : Sarana dan Prasarana

| No  | Uraian                   | Jumlah yang ada | Kondisi | Keterangan |
|-----|--------------------------|-----------------|---------|------------|
| 1.  | Ruang Yayasan            |                 |         |            |
| 2.  | Ruang Ka. Madrasah       |                 |         |            |
| 3.  | Ruang Wakil Ka. Madrasah |                 |         |            |
| 4.  | Ruang Guru               |                 |         |            |
| 5.  | Ruang Mushola            |                 |         |            |
| 6.  | Ruang Kantin Sekolah     |                 |         |            |
| 7.  | Ruang Toilet             |                 |         |            |
| 8.  | Ruang Koperasi           |                 |         |            |
| 9.  | Ruang Kelas              |                 |         |            |
| 10. | Ruang UKS                |                 |         |            |
| 11. | PLN                      |                 |         |            |
| 12. | PDAM                     |                 |         |            |
| 13. | Ruang Gudang             |                 |         |            |
| 14. | Ruang Perpustakaan       |                 |         |            |
| 15. | Lapangan Olahraga        |                 |         |            |

## **PEDOMAN DOKUMETASI**

1. Deskripsi Wilayah
  - a. Nama Madrasah
  - b. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir
  - c. Profil Madrasah
2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir
  - a. Visi
  - b. Misi
  - c. Tujuan
3. Keadaan Pendidikan
  - a. Jumlah Guru
  - b. Status Guru
  - c. Pendidikan formal guru
4. Keadaan Siswa
  - a. Jumlah Siswa
  - b. Jumlah Kelas
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir
  - a. Keadaan Gedung
  - b. Jumlah Ruang Belajar
  - c. Jumlah Kantor

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI MENGHAFAL SURAH AL-ALAQ**

Nama Madrasah : MI Syafa'atut Thullab

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

Waktu :

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklish (√) pada kolom kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

| No  | Nama Siswa | Kegiatan |   |   | Kategori |
|-----|------------|----------|---|---|----------|
|     |            | 1        | 2 | 3 |          |
| 1.  |            |          |   |   |          |
| 2.  |            |          |   |   |          |
| 3.  |            |          |   |   |          |
| 4.  |            |          |   |   |          |
| 5.  |            |          |   |   |          |
| 6.  |            |          |   |   |          |
| 7.  |            |          |   |   |          |
| 8.  |            |          |   |   |          |
| 9.  |            |          |   |   |          |
| 10. |            |          |   |   |          |
| 11. |            |          |   |   |          |
| 12. |            |          |   |   |          |
| 13. |            |          |   |   |          |
| 14. |            |          |   |   |          |
| 15. |            |          |   |   |          |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 16. |  |  |  |  |  |
| 17. |  |  |  |  |  |
| 18. |  |  |  |  |  |

Keterangan :

1. Siswa membaca surah al-Alaq
2. Siswa memnghafal surah al-Alaq
3. Siswa menulis surah al-Alaq

Bakung, Januari 2017  
Observer

(Erina)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN MEDIA  
STRIP STORY PADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI  
MENGHAFAL SURAH AL-ALAQ**

Nama Madrasah : MI Syafa'atut Thullab

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Erina

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklish (√) pada kolom kegiatan apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

| No | Aktivitas Guru  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)   |    |       |
| 2. | Guru memotivasi siswa   |    |       |
| 3. | Guru mempersiapkan media pembelajaran   |    |       |
| 4. | Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai  |    |       |
| 5  | Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>strip story</i> , dengan prosedur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagikan materi pelajaran</li> <li>b. Siswa diminta membaca surah al-Alaq yang telah dibagikan</li> <li>c. Siswa diminta menghafal surah yang telah ditulis</li> <li>d. Siswa diminta menuliskan surah al-Alaq yang telah dibagikan</li> </ol> |    |       |



|     |  |  |  |
|-----|--|--|--|
| 6.  | Pembelajaran dilakukan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis |  |  |
| 7.  | Guru membagikan lembar soal kepada siswa                           |  |  |
| 8.  | Guru membagikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal        |  |  |
| 9.  | Siswa mengumpulkan lembaran soal                                   |  |  |
| 10. | Guru memberikan kesimpulan   |  |  |

Bakung, Januari 2017

Observer

(Mattazili,S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 1)

Madrasah : Syafa'atut Thullab  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Kelas/Semester : V/II  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1 x Pertemuan )

A. Standar Kompetensi

1. Menghafal surah-surah pendek secara benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca surah al-Alaq secara benar dan fasih
2. Menghafal surah al-Alaq secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian

1. Membaca surah al-Alaq dari ayat 1-6 dengan benar dan fasih
2. Menghafal surah al-Alaq dari ayat 1-6 dengan benar dan fasih

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dari ayat 1-6 dengan benar dan fasih
2. Siswa dapat menghafal surah al-Alaq dari ayat 1-6 dengan benar dan fasih

E. Materi Pembelajaran

Surah al-Alaq

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

G. Media Pembelajaran

1. Potongan-potongan ayat (*strip story*)

## H. Sumber Pembelajaran

1. Buku “Choirul Fatah, Cinta Al-Qur’an dan Hadits untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah”.
2. Buku lain yang relevan.

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Apersepsi dan motivasi
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - c. Guru menyiapkan materi pembelajaran
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Guru menjelaskan materi tentang surah al-Alaq beserta asbabunnuzul surah al-Alaq
  - b. Guru membacakan surah al-Alaq dan siswa mengikuti
  - c. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas surah al-Alaq dan asbabunnuzulnya
  - d. Guru membentuk siswa berkelompok
  - e. Guru membagikan potongan-potongan kertas secara acak kepada siswa
  - f. Guru meminta siswa membaca potongan kertas yang tertera dikertas yang sudah dibagikan
  - g. Diberi waktu 10 menit untuk membaca ayat yang sudah dibagikan, hingga dipastikan mereka sudah membaca
  - h. Siswa diminta untuk mencari ayat yang pertama diantara teman sekelompoknya dan mulai menyusun satu demi Satu
  - i. Setelah ayat sudah tersusun siswa disuruh membaca secara bergiliran
  - j. Guru menyuruh siswa membaca secara bersama-sama
  - k. Guru memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa tentang surah al-Alaq dari ayat 1-6

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- c. Guru dan siswa menutup pelajaran bersama-sama

J. Instrumen Penilaian

Jenis tes : Lisan

K. Penilaian Hasil Pembelajaran

| Indikator Pencapaian   | Teknik Penilaian | Soal                                 |
|--|------------------|--------------------------------------|
| 1. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dengan benar<br>2. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dengan fasih | Lisan            | Bacakan surah al-Alaq dari ayat 1-6! |

L. Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1  |            |       |
| 2  |            |       |
| 3  |            |       |
| 4  |            |       |
| 5  |            |       |

Guru Mata Pelajaran

Bakung, Januari 2017  
Peneliti

Mattazili, S.Pd.I

Erina

Mengetahui,  
Kepala MI Syafa'atut Thullab

Hawiyah, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 2)

Madrasah : MI Syafa'atut Thullab  
Mata Pelajaran : al-Qur'an Hadits  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghafal surah-surah pendek secara benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca surah al-Alaq secara benar dan fasih
2. Menghafal surah al-Alaq secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian

1. Membaca surah al-Alaq dari ayat 7-12 dengan benar dan fasih
2. Menghafal surah al-Alaq dari ayat 7-12 dengan benar dan fasih

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dari ayat 7-12 dengan benar dan fasih
2. Siswa dapat menghafal surah al-Alaq dari ayat 7-12 dengan benar dan fasih

E. Materi Pembelajaran

Surah al-Alaq

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian Tugas

G. Media Pembelajaran

1. Teks Materi
2. Karton

### 3. Potongan-potongan ayat (*strip story*)

#### H. Sumber Pembelajaran

1. Buku “Choirul Fatah, Cinta Al-Qur’an dan Hadits untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah”.
2. Buku lain yang relevan.

#### I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Apersepsi dan motivasi
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - c. Guru menyiapkan materi pembelajaran
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Guru menjelaskan materi tentang surah al-Alaq beserta asbabunnuzul surah al-Alaq
  - b. Guru menyuruh siswa membaca surah al-Alaq secara bersama-sama
  - c. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas surah al-Alaq dan asbabunnuzulnya
  - d. Guru membentuk siswa berkelompok
  - e. Guru membagikan potongan-potongan kertas yang tertera dikertas yang sudah dibagikan
  - f. Guru meminta siswa menghafalkan potongan ayat yang tertera dikertas yang sudah dibagikan
  - g. Diberi waktu 10 menit untuk menghafal ayat yang sudah dibagikan, hingga dipastikan mereka sudah menghafal
  - h. Siswa diperintah untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi Satu
  - i. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk menghafal secara bersama-sama
  - j. Guru menyuruh siswa menuliskan surah al-Alaq di dalam buku tulis

- k. Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru mengajak siswa untuk menghafal kembali surah al-Alaq dari ayat 1-12
  - l. Guru memberikan tes kepada siswa tentang surah al-Alaq dari ayat 1-12
3. Kegiatan Penutup (20 menit)
- a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
  - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
  - c. Guru dan siswa menutup pelajaran bersama-sama

J. Instrumen Penilaian

Jenis tes : Lisan

K. Penilaian Hasil Pembelajaran

| Indikator Pencapaian                              | Teknik Penilaian | Soal                   |
|---|------------------|------------------------|
| 3. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dengan benar | Lisan            | Bacakan surah al-Alaq! |
| 4. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dengan fasih |                  |                        |

L. Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1  |            |       |
| 2  |            |       |
| 3  |            |       |
| 4  |            |       |
| 5  |            |       |



Guru Mata Pelajaran

Bakung, Januari 2017  
Peneliti

Mattazili, S. Pd.I

Erina

Mengetahui,  
Kepala MI Syafa'atut Thullab

Hawiyah, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 3)

Madrasah : Syafa'atut Thullab  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Kelas/Semester : V/II  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 1 x Pertemuan )

A. Standar Kompetensi

1. Menghafal surah-surah pendek secara benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca surah al-Alaq secara benar dan fasih
2. Menghafal surah al-Alaq secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian

1. Membaca surah al-Alaq dari ayat 13-19 dengan benar dan fasih
2. Menghafal surah al-Alaq dari ayat 13-19 dengan benar dan fasih

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dari ayat 13-19 dengan benar dan fasih
2. Siswa dapat menghafal surah al-Alaq dari ayat 13-19 dengan benar dan fasih

E. Materi Pembelajaran

Surah al-Alaq

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

G. Media Pembelajaran

1. Potongan-potongan ayat (*strip story*)

#### H. Sumber Pembelajaran

1. Buku “Choirul Fatah, Cinta Al-Qur’an dan Hadits untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah”.
2. Buku lain yang relevan.

#### I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Apersepsi dan motivasi
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - c. Guru menyiapkan materi pembelajaran
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Guru menjelaskan materi tentang surah al-Alaq beserta asbabunnuzul surah al-Alaq
  - b. Guru membacakan surah al-Alaq dan siswa mengikuti
  - c. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas surah al-Alaq dan asbabunnuzulnya
  - d. Guru membentuk siswa berkelompok
  - e. Guru membagikan potongan-potongan kertas secara acak kepada siswa
  - f. Guru meminta siswa membaca potongan kertas yang tertera dikertas yang sudah dibagikan
  - g. Diberi waktu 10 menit untuk membaca ayat yang sudah dibagikan, hingga dipastikan mereka sudah membaca
  - h. Siswa diminta untuk mencari ayat yang pertama diantara teman sekelompoknya dan mulai menyusun satu demi Satu
  - i. Setelah ayat sudah tersusun siswa disuruh membaca secara bergiliran
  - j. Guru menyuruh siswa membaca secara bersama-sama
  - k. Guru memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa tentang surah al-Alaq dari ayat 13-19
3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- c. Guru dan siswa menutup pelajaran bersama-sama

#### J. Instrumen Penilaian

Jenis tes : Lisan

#### K. Penilaian Hasil Pembelajaran

| Indikator Pencapaian   | Teknik Penilaian | Soal                   |
|--|------------------|------------------------|
| 1. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dengan benar<br>2. Siswa dapat membaca surah al-Alaq dengan fasih | Lisan            | Bacakan surah al-Alaq! |

#### L. Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1  |            |       |
| 2  |            |       |
| 3  |            |       |
| 4  |            |       |
| 5  |            |       |

Guru Mata Pelajaran

Bakung, Januari 2017  
Peneliti

Mattazili, S.Pd.I

Erina

Mengetahui,  
Kepala MI Syafa'atut Thullab

Hawiyah, S.Pd.I

**LEMBAR VALIDASI PAKAR**  
**TENTANG KEVALIDAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Validator :

Instrumen :

| Hari / Tanggal | Revisi / Saran / Komentar | Paraf |
|----------------|---------------------------|-------|
|                |                           |       |

Palembang,  
Validator

(.....)

## Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah

Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir








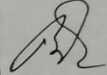











## DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Erina  
 NIM : 12270045  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : "Peran Media *Strip Story* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir".  
 Pembimbing I : Dr. H. KMS Badaruddin, M.Ag.

| No | Hari/Tanggal  | Permasalahan yang dikonsultasikan                                   | Paraf   |
|----|---------------|---|---|
| 1  | Rabu 7-9-2016 | proposisi aca silsilah<br>jika bab I judul di                       |   |
| 2  | 8-9-2016      | ganti temuan myhabes<br>aca needs langitels                         |  |
| 3  | 19-9-2016     | aca pnb anke kagis puskis<br>bentuk skripsi tidak perlu<br>font aca |  |
| 4  | 20-12-2016    | aca silsilah langitels<br>ke Bab III                                |  |
| 5  | 27-12-2016    | aca Bab III langitels   |  |
| 6  | 13-1-2017     | perbaikan silsilah aca  |  |
| 7  | 27-2-2017     | aca silsilah vjisi<br>pvt hps.                                      |  |







## DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Erina  
 NIM : 12270045  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : "Peran Media *Strip Story* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir".  
 Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I

| No | Hari/Tanggal   | Permasalahan yang dikonsultasikan                       | Paraf |
|----|----------------|---|-------|
|    | 1 - 9 - 2016   | - Penyerahan sk. Pembimbing & Proposal skripsi / bab I  | F     |
|    | 14 - 9 - 2016  | - Perbaiki Ltr blkg & t.mslh sesuai saran               | F     |
|    | 27 - 9 - 2016  | - Perbaiki Metodologi sesuai saran.                     | F     |
|    | 6 - 10 - 2016  | - Apa teknik yg dipakai dan pengambilan sampel !!       | F     |
|    | 13 - 10 - 2016 | - Perbaiki Teknik Penulisan & Pengutipan sesuai pedoman | F     |
|    | 20 - 10 - 2016 | - ACE Bab I & lampirkan ke Pembimbing I.                | F     |
|    | 24 - 10 - 2016 | - Perbaiki teknik penulisan dan pengutipan              | F     |
|    | 15 - 11 - 2016 | - Tambahkan Indikator kemampuan menghafal               | F     |
|    | 9 - 12 - 2016  | - Perbaiki bab I sesuai saran                           | F     |

## DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Erina  
 NIM : 12270045  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : "Peran Media *Strip Story* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir".  
 Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I

| No | Hari/Tanggal   | Permasalahan yang dikonsultasikan                   | Paraf   |
|----|----------------|---|---|
|    | 29 - 12 - 2016 | - Perbaiki bab II sesuai saran                      |    |
|    | 17 - 01 - 2017 | - ACC bab II & bab. III, lanjutkan ke pembimbing I. |   |
|    | 16 - 02 - 2017 | - Perbaiki bab IV sesuai saran                      |  |
|    | 28 - 02 - 2017 | - ACC bab IV, lanjutkan ke pembimbing I.            |  |
|    | 28 - 02 - 2017 | - ACC bab V dan Abstrak                             |  |
|    | 28 - 02 - 2017 | - ACC bab Keseluruhan dan siap di munaqosahkan      |  |









**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif**  
**Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Raden Fatah**

Hari/Tanggal : 14 Maret 2017  
 Hari : Selasa  
 Prodi : PRODI PGMI

| No | NIM      | Nama Mahasiswa       | Nilai Mata Uji |    |     |    |    |    |     |      | Nilai |       |
|----|----------|----------------------|----------------|----|-----|----|----|----|-----|------|-------|-------|
|    |          |                      | I              | II | III | IV | V  | VI | VII | VIII | Angka | Huruf |
| 1  | 12270127 | Siti Aisyah          | 80             | 85 | 70  | 68 | 80 | 75 | 78  | 70   | 75,75 | B     |
| 2  | 12270031 | Dina Apriana         | 80             | 80 | 80  | 68 | 78 | 65 | 75  | 70   | 74,50 | B     |
| 3  | 12270124 | Selviana             | 82             | 85 | 85  | 80 | 80 | 72 | 78  | 80   | 80,25 | A     |
| 4  | 12270109 | Rati Oktarina        | 78             | 85 | 81  | 66 | 74 | 80 | 70  | 75   | 76,13 | B     |
| 5  | 12270107 | Rahmi Dwiria. A      | 75             | 80 | 60  | 65 | 77 | 63 | 70  | 72   | 70,25 | B     |
| 6  | 12270012 | Asep Triyadi         | 82             | 80 | 77  | 70 | 75 | 70 | 70  | 72   | 74,50 | B     |
| 7  | 11270801 | Agus Aryady          | 80             | 80 | 82  | 68 | 80 | 80 | 70  | 70   | 76,25 | B     |
| 8  | 08270037 | Muh. Nasrun Fadhil   | 80             | 85 | 82  | 69 | 77 | 70 | 78  | 70   | 76,38 | B     |
| 9  | 12270045 | Erina                | 78             | 85 | 83  | 72 | 78 | 80 | 70  | 70   | 77,00 | B     |
| 10 | 11270092 | Tri Wahyu Firmansyah | 82             | 85 | 60  | 70 | 78 | 75 | 75  | 69   | 74,25 | B     |
| 11 | 10270036 | Yogika Arisandi      | 75             | 80 | 66  | 68 | 70 | 63 | 70  | 70   | 70,25 | B     |
| 12 | 11270802 | Al-Muhajirin         | 78             | 85 | 80  | 74 | 77 | 75 | 70  | 75   | 76,75 | B     |

Keterangan :

**Mata Uji**

- I : Materi PAI MI  
 II : Materi Umum MI  
 III : Perencanaan Pembelajaran  
 IV : Metodologi Pembelajaran  
 V : Evaluasi Pembelajaran  
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an  
 VII : Media Pembelajaran  
 VIII : Pengembangan Kurikulum

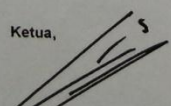
**Dosen Penguji**

- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.  
 : Faisal, M.Pd.I.  
 : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.  
 : Maryamah, M.Pd.I.  
 : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.  
 : Tutut Handayani, M.Pd.I.  
 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

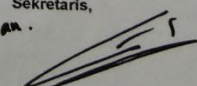
**Interval Nilai**


- 80 - 100 = A  
 70 - 79,99 = B  
 60 - 69,99 = C  
 50 - 59,99 = D  
 00 - 49,99 = E

Ketua,

  
 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
 NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 14 Maret 2017  
 Panitia Ujian Komprehensif  
 Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah  
 Sekretaris,

  
 Tutut Handayani, M.Pd.I.  
 NIP: 197811102007102004

|  |  |  |
|--|--|--|
| <br>UIN<br>RADEN FATAH<br>PALEMBANG | <b>SURAT KETERANGAN<br/>LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</b> | <b>GUGUS PENJAMINAN MUTU<br/>PENDIDIKAN<br/>FAKULTAS TARBIYAH DAN<br/>KEGURUAN UIN RADEN FATAH<br/>PALEMBANG</b> |
|  |  | <b>Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO</b>   |

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

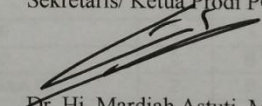
NIM : 12270045

Nama : Erina

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Selasa 07 Maret 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 14 Maret 2017  
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

  
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP.19761105 200710 2 002



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5*

*Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)*

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**  
**PROGRAM SARJANA S.1**

NAMA : ERINA  
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 16 MEI 1993  
 NIM : 12270045  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 TANGGAL LULUS :  
 NOMOR IJAZAH :

| No. | Kode MK  | Nama Mata Kuliah                         | SKS | Nilai | Angka Kredit |
|-----|----------|--|-----|-------|--------------|
| 1   | GMI 201  | Materi Bahasa Indonesia MI               | 2   | A     | 8            |
| 2   | GMI 202  | Materi IPA MI                            | 4   | B     | 12           |
| 3   | GMI 203  | Sejarah Pendidikan Islam                 | 2   | B     | 6            |
| 4   | GMI 204  | Psikologi Perkembangan                   | 2   | B     | 6            |
| 5   | GMI 301  | Materi IPS MI                            | 2   | A     | 8            |
| 6   | GMI 303  | Metodologi Pembelajaran Bhs Indonesia MI | 2   | B     | 6            |
| 7   | GMI 304  | Metodologi Pembelajaran IPA MI           | 2   | B     | 6            |
| 8   | GMI 305  | Materi Matematika MI                     | 4   | A     | 16           |
| 9   | GMI 305a | Seni Budaya dan Keterampilan             | 2   | A     | 8            |
| 10  | GMI 309  | Materi Aqidah Akhlak MI                  | 2   | A     | 8            |
| 11  | GMI 310  | Materi SKI MI                            | 2   | A     | 8            |
| 12  | GMI 401  | Metodologi Pembelaj Bhs Inggris MI       | 2   | B     | 6            |
| 13  | GMI 401. | Materi Bahasa Arab MI                    | 2   | A     | 8            |
| 14  | GMI 404  | Metodologi Pembelajaran IPS MI           | 2   | A     | 8            |
| 15  | GMI 404a | Materi Bahasa Inggris MI                 | 2   | A     | 8            |
| 16  | GMI 501  | Materi Fiqh MI                           | 4   | B     | 12           |
| 17  | GMI 502  | Metodologi Pelajaran Bahasa Arab MI      | 2   | A     | 8            |
| 18  | GMI 503  | Metodologi Pembelaj Quran Hadits MI      | 2   | B     | 6            |
| 19  | GMI 504  | Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak MI | 2   | B     | 6            |
| 20  | GMI 505  | Metodologi Pembelajaran Matematika MI    | 4   | A     | 16           |
| 21  | GMI 509  | PROFESI KEGURUAN                         | 2   | A     | 8            |
| 22  | GMI 601  | METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI             | 2   | A     | 8            |
| 23  | GMI 602  | PERENCANAAN PENGAJARAN                   | 2   | B     | 6            |
| 24  | GMI 603  | TELAAH KURIKULUM                         | 2   | B     | 6            |
| 25  | GMI 605  | PEMBELAJARAN TEMATIK                     | 2   | B     | 6            |
| 26  | GMI402   | Materi Qur'an Hadits MI                  | 2   | A     | 8            |
| 27  | GMI410   | Psikologi Agama                          | 2   | B     | 6            |
| 28  | INS 101  | Pancasila & Kewarganegaraan              | 2   | B     | 6            |



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5*

*Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)*

|                 |          |                                  |            |   |            |
|-----------------|----------|----------------------------------|------------|---|------------|
| 29              | INS 103  | Bahasa Inggris I                 | 2          | B | 6          |
| 30              | INS 104  | Bahasa Arab I                    | 2          | A | 8          |
| 31              | INS 105  | Bahasa Indonesia                 | 2          | B | 6          |
| 32              | INS 105a | Bahasa Arab III                  | 2          | B | 6          |
| 33              | INS 107  | Bahasa Inggris II                | 2          | B | 6          |
| 34              | INS 109  | IAD/ ISD/IBD                     | 2          | B | 6          |
| 35              | INS 110  | Bahasa Arab II                   | 2          | B | 6          |
| 36              | INS 110a | Metodologi Studi Islam           | 2          | B | 6          |
| 37              | INS 111  | Teknologi Informasi & Komunikasi | 0          | B | 0          |
| 38              | INS 201  | Ushul Fiqih                      | 2          | A | 8          |
| 39              | INS 202  | Ulumul Hadits                    | 2          | B | 6          |
| 40              | INS 203  | Ulumul Quran                     | 2          | A | 8          |
| 41              | INS 204  | Ilmu Kalam                       | 2          | A | 8          |
| 42              | INS 205  | Tasawuf                          | 2          | B | 6          |
| 43              | INS 206  | Filsafat Umum                    | 2          | B | 6          |
| 44              | INS 207  | Metodologi Penelitian            | 2          | B | 6          |
| 45              | INS 210  | Sejarah dan Peradaban Islam      | 2          | B | 6          |
| 46              | INS 302  | Hadits                           | 2          | B | 6          |
| 47              | INS 303  | Tafsir                           | 2          | B | 6          |
| 48              | INS 305  | Bahasa Inggris III               | 2          | A | 8          |
| 49              | INS 701  | Pembekalan KKN                   | 2          | A | 8          |
| 50              | INS 801  | KKN                              | 2          | A | 8          |
| 51              | MPI 403  | Bimbingan dan Konseling          | 2          | A | 8          |
| 52              | PAI 627  | Metodologi Pembelajaran SKI      | 2          | B | 6          |
| 53              | TAR 301  | ADMINISTRASI PENDIDIKAN          | 2          | A | 8          |
| 54              | TAR 401  | Ilmu Pendidikan                  | 2          | B | 6          |
| 55              | TAR 404  | Media Pembelajaran               | 2          | A | 8          |
| 56              | TAR 501  | EVALUASI PENDIDIKAN              | 2          | A | 8          |
| 57              | TAR 513  | Statistik Pendidikan             | 4          | A | 16         |
| 58              | TAR 601  | MICRO TEACHING / PPLK I          | 4          | B | 12         |
| 59              | TAR 609  | Seminar Proposal                 | 2          | A | 8          |
| 60              | TAR 701  | PPLK II                          | 4          | A | 16         |
| 61              | TAR 701a | Psikologi Pendidikan             | 2          | A | 8          |
| 62              | TAR 702  | Filsafat Pendidikan Islam        | 2          | B | 6          |
| 63              | TAR 703  | PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN    | 2          | A | 8          |
| 64              | TAR 704  | SOSIOLOGI PENDIDIKAN             | 2          | B | 6          |
| 65              | TAR 707  | KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN        | 2          | B | 6          |
| 66              | TAR 710  | Pemikiran Modern dalam Islam     | 2          | A | 8          |
| <b>JUMLAH :</b> |          |                                  | <b>144</b> |   | <b>502</b> |



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

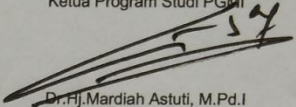
*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5*

*Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)*

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.49  
Predikat Kelulusan :

Palembang, 24 FEBRUARI 2017  
Ketua Program Studi PGMI

y Ace kompre N<sup>o</sup> 27/17  
2


  
Dr. Fj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 197611052007102002

## LEMBAR VALIDASI PAKAR

## TENTANG KEVALIDAN INSTRUMEN PENELITIAN

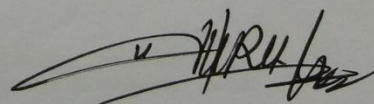
Nama Validator : SITI NURUL ATIQDH, S. Ag, MSI

Instrumen :

| Hari / Tanggal       | Revisi / Saran / Komentar  | Paraf   |
|----------------------|--|---|
| senin/<br>30-01-2017 | pada bagian Langkah <sup>2</sup><br>Pembelajaran, tlg di<br>perbaiki dg acuan<br>pada kurikulum yg<br>di pakai |  |

Palembang,

Validator



(Siti Nurul Atiqoh, S. Ag, MSI)



وسسة التربية المعهد الإسلامي شفاة الطلاب  
LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN SYAFA'ATUT THULAB

**MI SYAFA'ATUT THULAB**

Akta Notaris : Romeo SH. No. 287 Tgl 30 Mei 2008

Alamat :Jalan Patra Tani Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir menerangkan bahwa:

Nama : Erina  
Nim : 12270045  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi :“Peran Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir”.

Bahwa memang benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thullab Bakung Ogan Ilir sebagai kelengkapan bahan penulisan skripsi. Surat keterangan ini dikeluarkan berdasarkan izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang nomor : B-4340/Un.09/IL.I/PP.00.9/10/2016

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bakung, Januari 2017  
Kepala MI Syafa'atut Thullab

Hawiyah, S.Pd.



# Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



## Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

ERINA

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN

ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

*"Memwujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanis"*

04-06 September 2012

Mengerahui,

Rektor IAIN Raden Fatah

Prof. Dr. H. Aflatus Muchtar, MA  
NIP: 195206011985031002

Presiden Mahasiswa

M. Ali Alatas  
NIM: 08522007

Ketua Pelaksana

Mukarrrom  
NIM: 09290049

Sekretaris Pelaksana

Hardono Ciputra  
NIM: 10140008





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

## SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Erina  
 NIM : 1227045  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang diselenggarakan oleh **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munagasyah  
 Berdasarkan **SK Rektor No. : In.03/1.1/Kp.07.6/266/2014**

Palembang, 18 Juni 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah  
 IAIN Raden Fatah Palembang,

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
 NIP. 197109111997031004

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I  
 NIP. 197806232003121001





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
Jl. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry Km 3,5 Palembang 30426 Telp. 071-8242333 Fax. 071-356209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 /10.1 / Kp.01 /020 /2015

Diberikan kepada :

**ERINA**

NIM : 12270045

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

| Program Aplikasi     | Nilai | Nilai Akumulasi |
|----------------------|-------|-----------------|
| Microsoft Word 2003  | A     | A               |
| Microsoft Excel 2003 | A     |                 |

Palembang, 16 Maret 2015  
Kepala Ujrit,  
  
NIP. 19750522 201101 1 001



  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**IJAZAH**  
**MADRASAH ALIYAH**  
**PROGRAM : KEAGAMAAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**  
 Nomor : MA.082/06.12/PP.01.1/0036/2012.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga menerangkan bahwa :

nama : ERINA  
 tempat dan tanggal lahir : Sukamaju, 16 Mei 1993  
 nama orang tua : Jumiran  
 nomor induk : 4794  
 nomor peserta : 12 - 514 - 036 - 5

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Ilir, 26 Mei 2012  
 Kepala Madrasah,  
  
Fery Adnan, S.Th.I., M.S.I.  
 NIP. ---





**MA 060000237**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**  
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3.5 Palembang

**KARTU MAHASISWA**  
12270045

  
Rektor  
**PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, MA**  
NIP. 19520601 198503 1 002

**ERINA** *One Card for All Purposes*

TELAH DI UJI SISA KEBENARANNYA  
DAN SESUAI DENGAN ASLENYA  
PALEMBANG, 18-01-2017  
No: B 011 / U.S/4.1/PP.69/L/01/2017  
Kepala BAAK,  
  
Nuryati, S.Ag., M.M.  
KADINIP. 19630102 198603 2 001

**BANK SUMSELBABEL**  
 Syariah  
 Nama Cabang: Hutan Batu Syarifudin R. FATAH  
 Nama Amanah Membangun Daerah  
 22/02/17 3:01:33 795957  
 09 94SRFTLAMI

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH  
 ID.Mahasiswa : 12270045  
 Nama Mahasiswa : ERINA  
 Keterangan Bayar : SPP  
 Semester Bayar : GENAP  
 Tahun Angkatan : 2016  
 Nama Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADA  
 Nomor Induk Mhs : 12270045  
 Detail Pembayaran :


|                        |            |
|------------------------|------------|
| 001 SPP                | 600,000.00 |
| Reference Code :       |            |
| Nilai transaksi : Rp.  | 600,000.00 |
| Biaya Bank : Rp.       | .00        |
| Total Pembayaran : Rp. | 600,000.00 |

erbilang :  
IAN RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==

**BANK SUMSELBABEL**  
 Syariah  
 Hutan Batu Syarifudin R. FATAH

**BANK SUMSELBABEL**  
 Syariah  
 Hutan Batu Syarifudin R. FATAH

|  |  |   |
|--|--|---|
|  <p>UIN<br/>RADEN FATAH<br/>PALEMBANG</p> | <p>SURAT<br/>KETERANGAN<br/>PERSETUJUAN<br/>PENJILIDAN SKRIPSI</p> | <p>GUGUS PENJAMIN MUTU<br/>PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU<br/>TARBIYAH DAN KEGURUAN<br/>UIN RADEN RADEN FATAH<br/>PALEMBANG</p> |
|--|--|---|

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan mahasiswa :

Nama : Erina

Nim : 12 27 0045

Judul skripsi : Peran Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa  
Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah  
Ibtidaiyah Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcopy* dan diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.

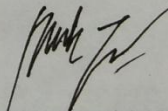
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua



Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.  
NIP. 19631102 199003 2001

Sekretaris



Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP. 19781110 200710 2004